

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2010 dan 2009**

***PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Independent Auditor's Report
and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009***

Surat Pernyataan Direksi
*Board of Directors' Statement Letter***Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian**
*Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements***Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2010 dan 2009**
*For the Years Ended December 31, 2010 and 2009***PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak**
*PT Total Bangun Persada Tbk and Subsidiaries***No: 207/E.06/III/2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / Name | : | Janti Komadjaja, Msc. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Mutiara Kedoya Blok E.1/2 B Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name | : | Moeljati Soetrisno, Ir. |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat 11440 |
| | Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Alam Segar VII/40, Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 566 6999 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries.</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.</i>
b) <i>The consolidated financial statements of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Total Bangun Persada Tbk dan Perusahaan Anak. | 4 | <i>We are responsible for PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 11 Maret / March 11, 2011

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / *For and Behalf of the Board of Directors***Janti Komadjaja, Msc.**
Direktur Utama / President Director**Moeljati Soetrisno, Ir.**
Direktur / Director

Nomor/Number : R/108.AGA/11.1/2011

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM! AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/
The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Total Bangun Persada Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset dan pendapatan masing-masing sebesar 6,6% dan 0% dari jumlah konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk TCD, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Total Camakila Development (TCD), a subsidiary, for year ended December 31, 2010 which statements reflect total assets and revenues of 6.6% and 0% of their total consolidated, respectively, for the year then ended. Those financial statements were audited by other independent auditor, expressed an unqualified opinion, whose report has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to amounts included for subsidiary mentioned above, is based solely on the report of the other independent auditor.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

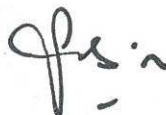
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Total Bangun Persada Tbk dan perusahaan anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.h dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan perusahaan anak mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Total Bangun Persada Tbk and subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the consolidated results of their operations, changes in their stockholders' equity and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As disclosed in Notes 2.h and 35 to the consolidated financial statements, started January 1, 2010, the Company and its subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurements". These revised PSAKs have been applied prospectively.



Ferdinand Agung

Nomor Izin Akuntan Publik: 98.1.0104/
Public Accountant License Number: 98.1.0104

Jakarta, 11 Maret/March 11, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of activities, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET**
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.c, 2.h, 2.m, 3, 35, 36	488,213,578,157	433,957,837,413	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.d, 2.h, 4, 35	118,421,816,341	40,905,537,751	Short-term Investments
Piutang Usaha	2.h, 2.m, 5, 35, 36			Accounts Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	2,446,234,580	3,796,010,792	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penurunan nilai piutang per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 11.542.468.792 dan Rp 6.380.170.648)</i>		192,803,677,448	166,713,796,836	<i>(Net of allowance for impairment as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 11,542,468,792 and Rp 6,380,170,648, respectively)</i>
Piutang Retensi	2.h, 2.e, 6, 35	175,495,952,702	142,604,035,447	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2.f, 7, 35	205,485,152,184	195,296,562,506	Gross Amount Due from Customers
Uang Muka Sub Kontraktor	8	89,408,876,745	88,730,212,134	Advance to Sub Contractors
Piutang Lain-lain	9, 35			Others Receivable
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	30,140,960,000	--	Related Parties
Pihak Ketiga		11,094,650,601	7,372,066,680	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	2.g, 10	874,371,196	631,832,425	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.o, 21.a	35,643,927,930	35,054,223,390	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	11	15,398,633,068	2,965,774,771	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>1,365,427,830,952</u>	<u>1,118,027,890,144</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Penyertaan	2.d, 2.h, 2.k, 12, 34	32,329,047,419	34,815,898,929	Investments
Jaminan	2.h, 13, 35	26,233,091,000	25,081,350,000	Guarantee Deposits
Properti Investasi	2.h, 2.i, 14			Investment Property
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 12.125.319.356 dan Rp 9.717.871.236)</i>		50,036,776,478	52,305,466,738	<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 12,125,319,356 and Rp 9,717,871,236, respectively)</i>
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 69.890.819.148 dan Rp 63.670.822.987)</i>		61,240,178,801	56,545,121,642	<i>(Net of accumulated depreciation as of December 31, 2010 and 2009 amounting to Rp 69,890,819,148 and Rp 63,670,822,987, respectively)</i>
Tanah untuk Pengembangan	2.j, 2.k, 15	41,000,000,000	--	Land for Development
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.l, 16	13,082,675,755	2,773,061,454	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	17	<u>223,921,769,453</u>	<u>171,520,898,763</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,589,349,600,405</u>	<u>1,289,548,788,907</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
NERACA KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET**
As of December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha				Accounts Payable
Pihak Ketiga	2.h, 2.m, 18, 35, 36	53,922,774,868	65,011,127,246	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	2.h, 19	290,695,572,704	224,463,787,051	Advance from Customers
Hutang Lain-lain	2.h, 20, 35			Other Payables
Pihak Hubungan Istimewa	2.p, 34	2,600,000,000	171,176,436	Related Party
Pihak Ketiga		29,077,135,100	49,313,241,721	Third Parties
Tanggungans Perusahaan atas Bagian				Company's Portion on Loss of
Rugi Operasi Bersama	12, 34	--	--	Joint Operation
Hutang Pajak	2.o, 21.d	43,346,596,920	37,642,452,236	Tax Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.h, 22, 35	466,412,425,785	321,586,710,563	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion of Long Term Liabilities
Hutang Retensi	2.h, 23, 35	21,018,429,305	28,087,828,826	Retention Payable
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>907,072,934,682</u>	<u>726,276,324,081</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Jangka Panjang - Dikurangi	2.h, 23, 35			Long Term Liabilities Net of
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Portion
Hutang Retensi		32,911,874,064	30,003,046,783	Retention Payable
Jaminan Sewa		1,992,278,175	1,714,401,465	Rental Deposits
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.r, 24	47,143,550,513	39,575,917,513	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>82,047,702,752</u>	<u>71,293,365,761</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		<u>989,120,637,434</u>	<u>797,569,689,842</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS		41,808,649,518	147,088,563	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value Rp 100 per share
Modal Dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized Capital - 5,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
2010: 3.410.000.000 saham;				2010: 3,410,000,000 shares
2009: 2.750.000.000 saham	25	341,000,000,000	275,000,000,000	2009: 2,750,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1.b, 2.q, 26	3,869,416,211	66,640,576,310	Additional Paid in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	27	20,000,000,000	11,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		193,550,897,242	142,403,565,215	Unappropriated
Modal Saham Diperoleh Kembali	2.u, 25	--	(3,212,131,023)	Treasury Stock
Jumlah Ekuitas		<u>558,420,313,453</u>	<u>491,832,010,502</u>	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u>1,589,349,600,405</u>	<u>1,289,548,788,907</u>	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
PENDAPATAN USAHA	2.n, 28	1,541,101,217,520	1,730,572,704,266	REVENUES
BEBAN KONTRAK	2.n, 29	1,345,290,234,680	1,564,622,574,716	CONTRACTS COST
LABA KOTOR		195,810,982,840	165,950,129,550	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI	12.b, 30	350,273,911	4,503,941,817	INCOME FROM JOINT OPERATIONS
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KERJASAMA OPERASI		196,161,256,751	170,454,071,367	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JOINT OPERATIONS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	2.n, 31	94,896,869,322	78,379,619,503	General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha		94,896,869,322	78,379,619,503	Total Operating Expenses
LABA USAHA		101,264,387,429	92,074,451,864	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	2.n, 32	25,398,754,850	12,030,841,611	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BAGIAN LABA PERUSAHAAN ASOSIASI		126,663,142,279	104,105,293,475	INCOME BEFORE EQUITY IN NET EARNING OF ASSOCIATE
BAGIAN LABA PERUSAHAAN ASOSIASI		1,610,107	--	EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		126.664.752.386	104.105.293.475	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2.n, 21.b			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(46,035,899,585)	(52,077,999,087)	Current
Pajak Tanguhan		--	--	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(46,035,899,585)	(52,077,999,087)	Total Income Tax Expenses
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		80,628,852,801	52,027,294,388	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS		143,479,226	3,131,641	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH		80,772,332,027	52,030,426,029	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2.t, 33	25.37	19.15	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stocks	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings			Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Jumlah/ Total Rp			
SALDO PER 31 DESEMBER 2008	275,000,000,000	66,608,653,138	10,000,000,000	96,806,080,186	106,806,080,186	(3,236,260,976)	445,178,472,347	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
Dividen Tunai	27	--	--	(5.432.941.000)	(5.432.941.000)	--	(5.432.941.000)	Cash Dividend
Pembentukan Dana Cadangan	27	--	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	--	--	Appropriation of Reserve
Laba Bersih		--	--	52.030.426.029	52.030.426.029	--	52.030.426.029	Net Income
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	2.u, 25	--	31.923.172	--	--	24.129.953	56.053.125	Sale of Treasury Stocks
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	275,000,000,000	66,640,576,310	11,000,000,000	142,403,565,215	153,403,565,215	(3,212,131,023)	491,832,010,502	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Dividen Tunai	27	--	--	(20.625.000.000)	(20.625.000.000)	--	(20.625.000.000)	Cash Dividend
Saham Bonus		66,000,000,000	(66,000,000,000)	--	--	--	--	Bonus Shares
Pembentukan Dana Cadangan	27	--	9.000.000.000	(9.000.000.000)	--	--	--	Appropriation of Reserve
Laba Bersih		--	--	80.772.332.027	80.772.332.027	--	80.772.332.027	Net Income
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	2.u, 25	--	3,228,839,901	--	--	3,212,131,023	6,440,970,924	Sale of Treasury Stocks
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	341,000,000,000	3,869,416,211	20,000,000,000	193,550,897,242	213,550,897,242	--	558,420,313,453	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan dan Pihak Ketiga	1,635,724,659,569	1,915,862,591,012	Cash Received from Customers and Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,281,950,051,236)	(1,604,685,278,144)	Cash Paid to Third Parties
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	(532,757,180)	(398,654,753)	Cash Paid to Related Parties
Penerimaan Bunga	18,896,387,137	21,814,347,732	Interest Received
Pembayaran kepada Karyawan	(86,728,427,160)	(97,880,692,002)	Cash Paid to Employees
Pembayaran untuk operasional	(31,832,403,820)	(22,426,168,427)	Cash Paid to Operating
Penerimaan atas Restitusi Pajak	--	14,715,716,426	Receive from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(54,279,775,768)	(31,389,352,097)	Cash Paid for Income Tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>199,297,631,542</u>	<u>195,612,509,747</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan Jaminan	2,781,350,000	164,920,800	Withdrawal of Guarantee Deposit
Penempatan Jaminan	(3,933,091,000)	(4,256,910,000)	Placement of Guarantee Deposit
Pelepasan Investasi Jangka Pendek	15,056,250,000	15,161,903,065	Proceed from Sale of Short-term Investment
Perolehan Investasi Jangka Pendek	(89,508,621,250)	(51,417,440,816)	Acquisition of Short-term Investments
Penambahan Penyertaan	(2,450,000,000)	--	Additional Investment
Penambahan Properti Investasi	--	(2,762,031,367)	Additional of Investment Property
Penjualan Aset Tetap	623,334,737	1,184,249,999	Proceeds from Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(11,777,973,341)	(3,885,859,557)	Acquisition of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(89,208,750,856)</u>	<u>(45,811,167,876)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(20,625,000,000)	(5,432,941,000)	Payment of Dividend
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham Minoritas di Perusahaan Anak	(41,800,000,000)	--	Cash Received from Paid in Capital of Minority Shareholders of Subsidiary
Penjualan Kembali Modal Saham	6,440,970,925	56,053,125	Resale of Treasury Stocks
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(55,984,029,075)</u>	<u>(5,376,887,875)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	54,104,851,611	144,424,453,997	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	150,889,133	(88,006,491)	EFFECT OF FLUCTUATION IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>433,957,837,413</u>	<u>289,621,389,908</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>488,213,578,157</u></u>	<u><u>433,957,837,413</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEARS
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	7,071,213,804	10,022,619,409	Cash on Hand
Bank	90,641,784,353	90,859,478,069	Cash in Banks
Deposito Berjangka	390,500,580,000	333,075,739,935	Time Deposits
Jumlah	<u><u>488,213,578,157</u></u>	<u><u>433,957,837,413</u></u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Total Bangun Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 berdasarkan akta No. 3 dari Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. JA.5/38/18 tertanggal 27 Maret 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 8 Mei 1971, tambahan No. 244. Berdasarkan akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981 dari Hobropoerwanto, SH, notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tjahja Rimba Kentjana menjadi PT Total Bangun Persada. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/501/23 tanggal 4 Nopember 1981, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 34 tanggal 27 April 1982, tambahan No. 499.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 35 dari Haryanto, SH, notaris di Jakarta tanggal 20 April 2009 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008, dan perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Juli 2009.

Kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut. Perusahaan berkedudukan di Jl. Letjen S. Parman Kav. 106, Tomang, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 18 Mei 2006, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 376/U.181/V/2006, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 345 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, berdasarkan surat ketua Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 73.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 6.891.346.863.

1.a. The Company's Establishment

PT Total Bangun Persada Tbk (the Company) was established under the name of PT Tjahja Rimba Kentjana dated September 4, 1970 based on Deed No. 3 of Henk Limanow (Liem Toeng Kie), notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. JA.5/38/18 dated March 27, 1971 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 8, 1971, supplement No. 244. Based on deed No. 29 of Hobropoerwanto, SH, notary in Jakarta dated July 24, 1981, the Company's name has been changed from PT Tjahja Rimba Kentjana to PT Total Bangun Persada, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. Y.A.5/501/23 dated November 4, 1981, and was published in State Gazette No. 34, dated April 27, 1982 supplement No. 499.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 35 of Haryanto, SH, notary in Jakarta, dated April 20, 2009 concerning the amendment of the Company's articles of association to conform to Bapepam Regulation No. IX.J.1 dated May 14, 2008, and the changes of the Company's Board of Directors. The changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-31671.AH.01.02.Tahun 2009 dated July 10, 2009.

The Company's scope of activities is primarily engaged in construction and other related services. The Company is domiciled at Jl. Letjen. S. Parman, Kav. 106, Tomang, West Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1970.

1.b. Initial Public Offering

On May 18, 2006, based on Statement of Registration Letter No. 376/U.181/V/2006, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 345 per share through capital market. Based on letter from Chairman of Bapepam-LK No. S-/018/BL/2006 dated July 18, 2006, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 73,500,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account, after then deducted by total stock issuance cost of Rp 6,891,346,863.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 25 Juli 2006, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan dan akan dilakukan secara bertahap. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.XI.B.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 tanggal 14 Agustus 1998 perihal Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah saham yang dibeli kembali masing-masing sejumlah nihil dan 33.279.500 saham (lihat Catatan 25 dan 26).

On July 25, 2006, all the Company's share has been listed at Jakarta Stock Exchange.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agree to conducted a buy back of the Company's share and shall be executed gradually. This transaction is in accordance with Bapepam-LK regulation No.XI.B.2 Appendix Chairman of Bapepam-LK No. KEP-45/PM/1998 dated August 14, 1998 concerning the Buy Back of Listed Company's or Public Company's Shares. As of December 31, 2010 and 2009, the treasury stocks is amounting to nil and 33,279,500 shares, respectively (see Note 25 and 26).

1.c. Struktur Perusahaan

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

Perusahaan Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Jumlah Aset/ Total Assets 31 Des/Dec 2010 Rp
PT Adhiguna Utama (AU)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2007	7,592,490,301
PT Inti Propertindo Jaya (IPJ)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2007	7,592,452,991
PT Total Persada Development (TPD)	Jakarta	Pengembang/ Developer	99	2010	134,909,225,873
PT Total Camakila Development (TCD)*	Bali	Pengembang/ Developer	55	2010	105,028,208,301

*Perusahaan yang secara tidak langsung dimiliki melalui PT Total Persada Development/
Entity indirectly owned through PT Total Persada Development

Berdasarkan Akta Pendirian PT Adhiguna Utama (AU) No. 22 tanggal 23 April 2007 dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan AU. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) No. 23 tanggal 23 April 2007, dari Notaris Haryanto, SH, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 7.425.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan IPJ. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Total Persada Development (TPD) No.01 tanggal 1 April 2010 dari Notaris Deni Thanur, SE, SH, M.Kn, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 49.500.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan TPD. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

1.c. Company Structure

The Company has ownership of more than 50% of the following subsidiaries:

Based on the article association of PT Adhiguna Utama (AU) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No.22 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06184HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Based on the article association of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) which was covered by notarial deed of Haryanto, SH, No. 23 dated April 23, 2007, the Company has paid the share capital amounting to Rp 7,425,000,000 which represent 99% ownership in AU. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. W7-06185HT.01.01-TH.2007 dated June 6, 2007.

Based on the article association of PT Total Persada Development (TPD) which was covered by notarial deed of Deni Thanur, SE, SH, M.Kn, No.01 dated April 1, 2010, the Company has paid the share capital amounting to Rp 49,500,000,000 which represent 99% ownership in TPD. The article of the association has been approved by

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

melalui Surat Keputusan No.AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 28 April 2010. Akta Pendirian ini telah diperbaharui lagi dengan Akta No.68 tanggal 20 Desember 2010 dari Notaris yang sama yaitu mengenai perubahan struktur modal TPD yang semula sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 sehingga modal Perusahaan meningkat menjadi Rp 79.200.000.000. Pada tahun yang sama, TPD memiliki 55% saham PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak dan 49% saham PT Lestari Kirana Persada (LKP), perusahaan asosiasi. TCD dan LKP bergerak di bidang pengembangan properti.

Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-215131. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 28, 2010. This article of association has been amended with notarial deed No.68 dated December 20, 2010 of the same notary subject to change in capital structure that originally Rp 50,000,000,000 to Rp 80,000,000,000 so that the Company's capital increased to Rp 79,200,000,000. In the same year, TPD has 55% of ownership of PT Total Camakila Development (TCD), subsidiary and 49% of ownership of PT Lestari Kirana Persada (LKP), associate. TCD and LKP are engaged in property development.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, AU, IPJ, TCD dan LKP belum memulai operasi komersialnya.

As of December 31, 2010, AU, IPJ, TCD and LKP have not commenced their commercial operations.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. Komajaya	Ir. Komajaya	President Commissioner
Komisaris	Pinarto Sutanto Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, MSc Liliana Komadjaja, MBA Drs. Wibowo Pinarto Sutanto	Commissioners
Komisaris Independen	Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak.	Michael Vincentius Haribowo S. Drs. Paulus Abdi Setiawan, MSc Drs. H. Mustofa, Ak.	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Janti Komadjaja, MSc	Janti Komadjaja, MSc	President Director
Direktur	Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli Akam Wiranjaya, Dipl. Ing Ir. Moeljati Soetrisno Ir. Dedet Syafinal Syafruddin Ir. Anton Lio Sudarto	Arif Suhartojo Ir. Hindrawati Tjahjani Ir. CY Handoyo Rusli	Directors

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 054/B.6-03/I/2007 tanggal 24 Januari 2007, Dewan Komisaris telah membentuk dan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Based on the Resolution of the Company's Board of Commissioners No. 054/B.6-03/I/2007 dated January 24, 2007, the Commissioners have established and appointed an Audit Committee consists of:

		Audit Committee
Komite Audit		
Ketua	Drs. Mustofa, Ak.	Chairman
Anggota	Alida Basir Astarsis, SE, Ak. Sonis, SE	Members

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 12.913.437.061 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 6.496.799.806.

The remuneration paid to the commissioners and directors for the year ended December 31, 2010 is Rp 12,913,437,061 and for the year ended December 31, 2009 is Rp 6,496,799,806.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 673 dan 725 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2010 and 2009, the Company had 673 and 725 employees, respectively (unaudited).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang antara lain Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

2.b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam Catatan 1.c.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun dan transaksi yang signifikan yang saling berhubungan diantara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

2.d. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau perusahaan anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau perusahaan anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

2.a. The Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, consisting of among others, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) Regulation regarding the Guidelines for Presentations and Disclosure of Financial Statements for Public Listed Company Engaged in Construction Industry.

The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is historical cost concept, except for several certain accounts which are prepared on the basis of other measurement as explained in the accounting policies applied for those accounts. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flow into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries which are presented in Note 1.c.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of entity concept. All significant related intercompany accounts, transactions and profits among the consolidated companies have been eliminated to reflect the financial position and result of operations as a whole entity.

2.c. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of placement and not collateralized.

2.d. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

Investments in shares of stock wherein the Company and/or subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee since acquisition date and deducted by dividends received.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) **Penyertaan pada Operasi Bersama**
Penyertaan pada badan usaha dalam bentuk kerjasama operasi/konsorsium dicatat dengan metode ekuitas karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh terhadap kendali atas proyek kerja sama (lihat Catatan 12.b)
- (iii) **Penyertaan Lainnya**
Investasi saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

2.e. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

2.f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara *progress* fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal neraca.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang berlaku prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Sebagai dampak penerapan PSAK tersebut adalah tambahan pengungkapan pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan Catatan 35 mengenai Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

- (ii) **Investments in Joint Operations**
Investment in joint operation/consortium is accounted for under the equity method, since the Company's contribution do not have significant control over the projects (see Note 12.b).
- (iii) **Other Investments**
Investments in shares of stock wherein the Company has an ownership interest less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are accounted for using the cost method.

2.e. Retention Receivable

Retention receivable is receivable from customer will be paid after fulfilling certain condition in contract

2.f. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contracts in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference of timing between the signing date of the certificate and the date of invoice billed on balance sheet date.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.h. Financial Instruments

The Company applies PSAK 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which is effective prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. As the impact of applying PSAK are the additional disclosures in the Company's accounting policies and Note 35 regarding Financial Instruments and Financial Risk Management. The Company classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified into one of the following four categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi reksadana, obligasi dan saham.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan jaminan.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)**

Management determined the financial assets' classification at its initial acquisition.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets for trading. Assets are classified as FVTPL when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss consist of mutual fund, bonds and stock.

(ii) Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loan and receivables consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, others receivable, retention receivables, gross amount due from customers and guarantee deposits.

(iii) Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which at initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments that are designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On December 31, 2010, the Company has no held-to-maturity investments.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (AFS) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual, diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual ini meliputi investasi lain-lain yang dimiliki Perusahaan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

(iv) Available for Sale Financial Assets

Financial assets available for sale (AFS) are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs or changes in interest rates, foreign exchange, or financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at statement of changes in equity, except for impairment loss and income or loss from foreign exchange until the financial assets is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in equity is recognized in the statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method, and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that are classified as available for sale financial assets, are recognized in the statements of income.

This available for sale financial assets consist of other investments owned by the Company.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, these adverse events have an impact on the estimated future cash flows which could be reliably estimated.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be an objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter into bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial assets, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables can be seen from the Company's experience of collecting payments in the past, increasing delays in receiving payments due from the average credit period, and also the observation of changes in national or local economic conditions that correlable with the failure of payment on the receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows which discounted by using the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, which the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in statements of income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to statements of income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is recovered through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed the amortised cost before the recognition of impairment losses.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)**

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in statements of income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when the Company transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as Debt or Equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

Investments in equity instruments that do not have quoted price in an active market and their fair value can not be measured reliably, and related derivatives and settled by delivery of equity instruments that do not have quoted prices in active markets, measured at cost.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak memiliki kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, hutang retensi dan biaya yang masih harus dibayar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

Penghentian Pengakuan Kewajiban Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

On December 31, 2010, the Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(iii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost consists of accounts payable, other payables, retention payable and accrued expenses.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value can not be reliably measured, shall be measured at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company uses discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired.

2.i. Investment Property

Investment property owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Tanah tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, saldo akun selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan sebelum tahun 2008 telah direklasifikasi ke saldo laba.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) kecuali untuk gedung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Kendaraan Bermotor	25% - 50%	Vehicles
Peralatan Kantor	25% - 50%	Office Equipments
Peralatan Proyek	25%	Project Equipments
Gedung	5%	Building

Tanah tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap ditarik/dihapuskan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Jumlah aset yang dapat diperoleh kembali seharusnya diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset".

or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost model and carried at cost less their accumulated depreciation and impairment losses. Under the implementation of PSAK 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" which commence effectively since January 1, 2008, the amount of fixed assets revaluation reserve account recorded before 2008 was reclassified to retained earnings.

Fixed assets is depreciated using double declining method except for building using straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and the related accumulated depreciation are removed from the respective accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

2.k. Impairment in Non Financial Assets Value

Recoverability of assets value shall be estimated whenever events and changes of circumstances indicating that the carrying value may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statements of income, in accordance with PSAK No. 48 concerning "Impairment in Asset Value".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2.l. Tanah Untuk Pengembangan

Tanah yang dimiliki oleh PT Total Camakila Development, perusahaan anak, untuk pengembangan di masa yang akan datang disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di neraca konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan di klasifikasikan sebagai persediaan atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

2.l. Land for Development

Land for future development which is owned by PT Total Camakila Development, subsidiary, is classified as "Land for Development" in asset section of consolidated balance sheet. Upon the commencement of development and construction of infrastructure the carrying cost of land will be transferred to the respective inventory accounts or fixed assets, whichever is appropriate.

2.m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

2.m. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
1 EUR	11,955.79	13,509.69	1 EUR
1 USD	8,991.00	9,400.00	1 USD
1 SGD	6,980.61	6,698.52	1 SGD
100 JPY	11,028.53	10,170.43	100 JPY

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik yang dinyatakan dalam PSAK No. 34 "Akuntansi Kontrak Konstruksi".

2.n. Revenues and Expenses Recognition

Revenues from construction services are recognized using the percentage of completion method, and accounted based on its physical work progress in accordance with PSAK No.34 "Accounting for Constructions Contract".

Pendapatan dari kondominium hotel PT Total Camakila Development, perusahaan anak diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam PSAK No.44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

The revenue from condominium hotel of PT Total Camakila Development, subsidiary are recognized based on percentage of completion method in accordance with PSAK No.44 "Accounting for Real Estate Development Activities".

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan berdasarkan periode masa sewa.

Rental revenues are recognized as revenues based on the respective rental periods.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Besarnya pajak tangguhan ditentukan dengan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku saat ini.

2.o. Income Tax

All temporary differences arising between tax bases of assets and liabilities and their carrying value are recognized as deferred tax using the liability method. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk

Deferred tax assets relating to carryforward unused tax losses are recognized to the extent that it is probable the future taxable profit will be available against which

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan peraturan pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak final. Peraturan ini kemudian diubah dengan peraturan pemerintah No. 40 tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, terutama mengenai perubahan tarif dan kebijakan pengenaan pajak terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008. Untuk kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 1 Agustus 2008, seluruhnya akan dikenakan pajak final.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Perbedaan nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aktiva atau kewajiban pajak tangguhan.

2.p. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2.q. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambah Modal Disetor".

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

the unused tax losses can be utilized. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, computed in accordance with current tax regulations.

On July 20, 2008, the government has issued new regulation No. 51 year 2008 concerning "Income Tax for Construction Services" wherein the income resulted from construction services are subject to final income tax. Later, this regulation was amended by government regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, concerning the changes of tax rate and tax policy for contract agreements assigned before August 1, 2008. For contract agreements signed after August 1, 2008 will be subject to final tax.

Income which is readily charged with final income tax, its expense is recognized proportionally with accounting revenue in current year. The difference in carrying amount of assets and liabilities base relates to final income tax with its tax base is not recognized as deferred tax asset or liability.

2.p. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with related parties. Definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosure".

All transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the consolidated financial statements.

2.q. Stock Issuance Cost

Effective on January 1, 2000, based on the Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, the stock issuance cost is recorded as a deduction of additional paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account.

2.r. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at undiscounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period.

Post-employment benefits are recognized at a discounted amount when an employee has rendered service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive obligation that

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- (a) memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2.t. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual (laba setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

2.u. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada neraca konsolidasi, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Selisih lebih antara harga jual kembali modal saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehannya dikreditkan ke tambahan modal disetor. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif maka selisih tersebut dibebankan ke tambahan modal disetor dari modal saham yang diperoleh kembali. Jika saldo tambahan modal disetor dari modal saham diperoleh kembali tidak mencukupi, maka sisanya dibebankan pada saldo laba.

2.v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, benefits should be discounted by using *projected unit credit method*.

Termination benefits are recognized when, and only when, the Company is demonstrably committed to either:

- (a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy

2.s. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with accounting policies which presented on the consolidated financial statements.

2.t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income (after tax profit deducted by dividend for preference stock) attributable to ordinary shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the respective year (less treasury stock).

2.u. Treasury Stock

Treasury stock, which is shown under the Stockholder's Equity section of the consolidated balance sheets, is stated at acquisition cost. The cost of the treasury stock resold is determined by the moving average method.

The difference between the reissuance price in excess of the acquisition cost of treasury stock is credited to additional paid-in capital. If the treasury stock are reissued at less than acquisition, the deficiency is treated first as a reduction of any paid-in capital related to previous reissuances. If the balance in paid-in capital from treasury stock is insufficient to absorb the deficiency, the remainder is recorded as a reduction of retained earnings.

2.v. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements according to accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in the estimation determination, the actual amount of assets, liabilities, revenues and expenses reported in the future might possibly be different from these estimates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	<u>2010</u> <u>Rp</u>	<u>2009</u> <u>Rp</u>	
Kas	<u>7,071,213,804</u>	<u>10,022,619,409</u>	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	31,011,056,770	20,896,802,726	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	29,419,026,959	29,520,472,822	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8,077,758,811	905,708,794	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,926,560,281	738,932,235	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,324,549,200	2,692,935,820	PT Bank Pan Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	1,885,784,904	82,740,950	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,729,853,419	405,020,301	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1,027,258,423	1,873,282,246	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	836,878,039	6,412,725,126	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	763,609,968	9,519,779,282	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A	396,881,025	675,679,610	Citibank N.A
PT Bank Syariah Mandiri	144,859,814	410,303,635	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	115,584,963	6,874,966,088	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Batulicin	--	6,204,119,401	PT Bank Pembangunan Daerah Batulicin
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	--	<u>56,568,508</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Sub Jumlah	<u>81,659,662,576</u>	<u>87,270,037,543</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 56,781.81; 2009: USD 468.24)	510,525,254	4,401,456	PT Bank Central Asia Tbk (2010: USD 56,787.81; 2009: USD 468.24)
PT Bank Mega Tbk (2010: USD 54,046.6; 2009: USD 60,594.84)	485,932,981	569,591,496	PT Bank Mega Tbk (2010: USD 54,046.6; 2009: USD 60,594.84)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2010: USD 35,642.18; 2009: USD 149,727.59)	320,458,840	1,407,439,346	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (2010: USD 35,642.18; 2009: USD 149,727.59)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2010: USD 28,750; 2009: USD Nihil)	258,491,250	--	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2010: USD 28,750; 2009: USD Nil)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 11,025.68; 2009: USD 11,087.23)	99,131,889	104,219,962	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2010: USD 11,025.68; 2009: USD 11,087.23)
Sub Jumlah	<u>1,674,540,214</u>	<u>2,085,652,260</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (2010: SGD 1,036,855.31; 2009: SGD 224,495.60)	7,237,882,546	1,503,788,267	PT Bank Central Asia Tbk (2010: SGD 1,036,855.31; 2009: SGD 224,495.60)
PT Bank Mega Tbk (2010: SGD 9,984.66; 2009: USD Nihil)	69,699,017	--	PT Bank Mega Tbk (2010: SGD 9,984.66; 2009: SGD Nil)
Sub Jumlah	<u>7,307,581,563</u>	<u>1,503,788,267</u>	Sub Total
Jumlah Bank	<u>90,641,784,353</u>	<u>90,859,478,069</u>	Total Cash In Banks

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71,000,000,000	79,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	70,000,000,000	75,000,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48,760,000,000	18,655,739,935	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Buana	30,000,000,000	--	PT Bank UOB Buana
PT Bank Mega Tbk	25,560,000,000	53,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000,000,000	30,000,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	25,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	25,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Syariah Mandiri	18,000,000,000	13,500,000,000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	10,000,000,000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Central Asia Tbk	6,000,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A	4,000,000,000	37,500,000,000	Citibank N.A
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	--	1,250,000,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Sub Jumlah	<u>358,320,000,000</u>	<u>327,905,739,935</u>	Sub Total
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mega Tbk (2010:USD 950,000; 2009: USD 250,000)	8,541,450,000	2,350,000,000	PT Bank Mega Tbk (2010:USD 950,000; 2009: USD 250,000)
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD 300,000)	<u>2,697,300,000</u>	<u>2,820,000,000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (USD 300,000)
Sub Jumlah	<u>11,238,750,000</u>	<u>5,170,000,000</u>	Sub Total
<u>SGD</u>			<u>SGD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (SGD 3,000,000)	<u>20,941,830,000</u>	--	PT Bank Central Asia Tbk (SGD 3,000,000)
Sub Jumlah	<u>20,941,830,000</u>	--	Sub Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>390,500,580,000</u>	<u>333,075,739,935</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>488,213,578,157</u>	<u>433,957,837,413</u>	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun:			Annual Interest Rates on Time Deposits:
Rupiah	5% - 7%	6.00% - 13.75%	Rupiah
US Dolar	0.32% - 1.7%	1.50% - 3.00%	US Dollar
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity Period of Time Deposits

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-term Investments

	2010 Rp	2009 Rp	
Deposito Berjangka	62,000,000,000	12,500,000,000	Time Deposits
Efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi:			Financial Securities at Fair Value Through Profit or Loss
Reksadana	10,131,102,591	--	Mutual Fund
Obligasi	46,053,553,750	28,405,537,751	Bonds
Saham	237,160,000	--	Stocks
Jumlah	<u>118,421,816,341</u>	<u>40,905,537,751</u>	Total

a. Deposito Berjangka

Merupakan penempatan deposito pada Citibank N.A yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan masing-masing dengan tingkat suku bunga 7% dan 7,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

a. Time Deposits

Represents placement of time deposits in Citibank N.A with maturity more than 3 (three) months and bearing an annual interest rates of 7% and 7.5% as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

b. Reksadana – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk reksadana yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Reksadana		
Harga Perolehan		
RD Mandiri Investa Pasar Uang	10,000,000,000	--
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	131,102,591	--
Nilai Wajar	10,131,102,591	--

b. Mutual Fund – Fair Value

Represents investment in mutual fund managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	Mutual Fund
	Acquisition Cost
RD Mandiri Investa Pasar Uang	--
Gain on Changes in Fair Value	--
	Fair Value

c. Obligasi – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk obligasi yang dikelola oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Financial Institution Coverage & Solution Group, Capital Market Services Departement* pada tahun 2010; dan Citibank NA dan PT Credit Suisse Investment Management Indonesia pada tahun 2009 sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Obligasi		
Harga Perolehan		
PT Summit Oto Finance	5,000,000,000	--
PT Federal International Finance (CS-00025)	5,000,000,000	--
Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)	5,000,000,000	--
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Export Indonesia	5,000,000,000	--
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,925,000,000	4,925,000,000
Star Energy Geothermal Ltd	4,783,781,250	--
PT Indosat Tbk	4,000,000,000	4,000,000,000
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	3,901,192,000	3,901,192,000
PT Federal International Finance (CS-00024)	2,000,000,000	--
Citibank NA	--	10,125,000,000
PT Credit Suisse Investment Management Indonesia	--	4,931,250,000
Sub Jumlah	44,609,973,250	27,882,442,000
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	1,443,580,500	523,095,751
Nilai Wajar	46,053,553,750	28,405,537,751

c. Bonds – Fair Value

Represents investment in bonds managed by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *Financial Institution Coverage & Solution Group, Capital Market Services Departement* in 2010; and Citibank NA and PT Credit Suisse Investment Management Indonesia in 2009 as follows:

	Bonds
	Acquisition Cost
PT Summit Oto Finance	--
PT Federal International Finance (CS-00025)	--
Pemerintah Republik Indonesia (SR 002)	--
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	--
PT Bank Export Indonesia	--
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,925,000,000
Star Energy Geothermal Ltd	--
PT Indosat Tbk	4,000,000,000
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia	3,901,192,000
PT Federal International Finance (CS-00024)	--
Citibank NA	10,125,000,000
PT Credit Suisse Investment Management Indonesia	4,931,250,000
Sub Total	27,882,442,000
Gain on Changes in Fair Value	523,095,751
	Fair Value

d. Saham – Nilai Wajar

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Agung Podomoro Land Tbk sejumlah 616.000 saham yang dikelola oleh PT Mandiri Sekuritas sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Saham		
Harga Perolehan	224,840,000	--
Keuntungan Perubahan Nilai Wajar	12,320,000	--
Nilai Wajar	237,160,000	--

d. Stock – Fair Value

Represents investment in shares of PT Agung Podomoro Land Tbk of 616,000 shares managed by PT Mandiri Sekuritas as follows:

	Stocks
	Acquisition Cost
PT Agung Podomoro Land Tbk	224,840,000
Gain on Changes in Fair Value	12,320,000
	Fair Value

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

	2010 Rp	2009 Rp	
Jasa Konstruksi	204,346,146,240	173,093,967,484	Construction Services
Usaha Kerjasama	2,446,234,580	3,796,010,792	Joint Operations
	206,792,380,820	176,889,978,276	
<i>Dikurangi:</i> Penurunan Nilai Piutang	(11,542,468,792)	(6,380,170,648)	<i>Less:</i> Allowance of Impairment
Jumlah - Bersih	195,249,912,028	170,509,807,628	Total - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of accounts receivable based on customer are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)	2,446,234,580	3,796,010,792	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Trans Kalla Makassar (termasuk 2010: USD 137,039.45)	55,519,343,393	32,717,674,199	PT Trans Kalla Makassar (including 2010: USD 137,039.45)
PT Shine Prime International	16,402,394,364	--	PT Shine Prime International
PT Para Bandung Propertindo	16,308,995,228	--	PT Para Bandung Propertindo
PT Kawan Lama Sejahtera	14,624,412,414	--	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Bina Nusantara	11,950,869,154	6,618,224,778	PT Bina Nusantara
PT Buana Megawisatama (termasuk 2010: SGD 1,632,195.52)	11,393,720,369	--	PT Buana Megawisatama (including 2010: SGD 1,632,195.52)
PT Agung Podomoro Land Tbk (termasuk 2010: USD 61,153.27)	11,055,223,346	43,553,990,876	PT Agung Podomoro Land Tbk (including 2010: USD 61,153.27)
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	10,708,895,712	8,241,769,836	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Kedoya Adyaraya	7,989,465,948	1,000,000,000	PT Kedoya Adyaraya
PT Medialand Internasional	6,621,267,498	--	PT Medialand Internasional
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	6,085,446,687	11,966,486,000	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	5,487,487,500	--	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
PT Bank Mega Tbk	4,856,426,833	31,398,453,071	PT Bank Mega Tbk
Yayasan Kasih Mulia	4,649,999,934	4,649,999,934	Yayasan Kasih Mulia
PT Gandaria Permai	3,745,659,384	--	PT Gandaria Permai
PT Musi Lestari I.M	3,711,254,644	3,711,254,644	PT Musi Lestari I.M
PT Trans Coffee	3,308,472,451	1,069,068,000	PT Trans Coffee
PT Bintang Resort Cakrawala (termasuk 2010: SGD 398,765.93)	2,783,629,439	--	PT Bintang Resort Cakrawala (including 2010: SGD 398,765.93)
PT Garama Dhanalaksmi	2,211,644,905	--	PT Garama Dhanalaksmi
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	1,887,748,000	--	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Artisan Wahyu	1,100,000,000	--	PT Artisan Wahyu
PT Almaron Perkasa	--	13,582,368,000	PT Almaron Perkasa
PT Wiranusa Grahatama	--	6,339,635,859	PT Wiranusa Grahatama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar termasuk 2010: SGD 380,61)	1,943,789,037	8,245,042,287	Others (each below Rp 1 billion including 2010: SGD 380,61)
	204,346,146,240	173,093,967,484	
<i>Dikurangi:</i> Penurunan Nilai Piutang	(11,542,468,792)	(6,380,170,648)	<i>Less:</i> Allowance for Impairment
Jumlah Piutang Pihak Ketiga - Bersih	192,803,677,448	166,713,796,836	Total Receivable Third Parties - Net
Jumlah - Bersih	195,249,912,028	170,509,807,628	Total - Net

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of accounts receivable since invoice date are as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Sampai dengan 1 bulan	66,276,907,235	70,966,636,158	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	57,463,159,393	68,278,018,561	> 1 - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	19,667,238,749	9,029,866,464	> 3 - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	39,659,462,853	13,628,200,331	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	23,725,612,590	14,987,256,762	> 1 year
Jumlah	<u>206,792,380,820</u>	<u>176,889,978,276</u>	Total

Mutasi penurunan nilai piutang sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment is as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Saldo Awal	6,380,170,648	10,750,951,508	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	5,162,298,144	5,500,000,000	Addition During the Year
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(9,870,780,860)	Written off During the Year
Saldo Akhir	<u>11,542,468,792</u>	<u>6,380,170,648</u>	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang dan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

Rincian atas piutang retensi adalah sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
PT Agung Podomoro Land Tbk	38,713,662,253	35,621,409,971	PT Agung Podomoro Land Tbk
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	24,669,560,477	24,511,150,871	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Trans Kalla Makassar	19,593,926,352	16,751,184,364	PT Trans Kalla Makassar
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau	9,296,787,221	--	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I Kabupaten Berau
PT Jakarta Intiland	8,625,216,402	3,164,314,116	PT Jakarta Intiland
PT Kawan Lama Sejahtera	7,625,026,603	1,319,816,025	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	7,527,113,377	6,557,628,923	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Almaron Perkasa	5,950,947,924	5,334,456,305	PT Almaron Perkasa
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	5,271,236,360	2,517,084,572	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,057,888,263	7,826,434,623	PT Bank Mega Tbk
PT Medialand Internasional	4,799,500,488	--	PT Medialand Internasional
PT Mitra Alam Mitra Sejahtera	4,676,079,375	--	PT Mitra Alam Mitra Sejahtera
PT Para Bandung Propertindo	4,570,028,895	--	PT Para Bandung Propertindo
PT Bina Nusantara	4,527,324,999	9,769,289,317	PT Bina Nusantara
PT Pundi Kencana	--	5,736,500,061	PT Pundi Kencana
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	4,525,922,999	1,886,634,585	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya
PT Kedoya Adyaraya	4,290,000,001	--	PT Kedoya Adyaraya
PT Artisan Wahyu	4,127,625,331	5,227,625,331	PT Artisan Wahyu
Peter Sondakh	2,572,312,919	462,512,420	Peter Sondakh
PT Shine Prime International	2,102,591,274	--	PT Shine Prime International
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	1,426,173,334	4,967,271,630	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
Yayasan Mahakaruna Budhist Centre	1,214,035,881	474,610,131	Yayasan Mahakaruna Budhist Centre
Proyek Club House Bintan 11A	1,153,300,676	1,153,300,676	Project Club House Bintan 11A
PT Bank Panin Tbk	420,789,549	1,087,949,255	PT Bank Panin Tbk

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan			Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan
Pembangunan Pasar Berau	--	2,677,466,666	Pembangunan Pasar Berau
PT Suryamas Centraperkasa	--	2,091,690,753	PT Suryamas Centraperkasa
Yayasan Rumah Sakit Husada	--	1,009,645,999	Yayasan Rumah Sakit Husada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	2,758,901,748	2,456,058,855	Others (each below Rp 1 billion)
Sub jumlah	175,495,952,702	142,604,035,447	Sub total
Dikurangi : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	--	--	Less : Allowance for Doubtful Account
Jumlah - Bersih	175,495,952,702	142,604,035,447	Total - Net

Mutasi penyisihan penurunan piutang nilai adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal Periode	--	6,196,342,038	Beginning Balance
Penambahan Selama Tahun Berjalan	--	--	Addition in Allowance During the Year
Penghapusan Selama Tahun Berjalan	--	(6,196,342,038)	Written off During the Year
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan piutang atas piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility of uncollectible retention receivable.

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accumulated constructions cost and progress billings up to balance sheets date are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya Konstruksi Kumulatif	5,722,659,755,433	3,244,847,361,192	Accumulated Construction Cost
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	511,673,469,043	224,744,180,682	Accumulated Recognized Profit
	6,234,333,224,476	3,469,591,541,874	
Penagihan Sampai Saat Ini	(6,028,848,072,292)	(3,274,294,979,368)	Progress Billings
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	205,485,152,184	195,296,562,506	Gross Amount Due From Customers

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Agung Podomoro Land Tbk	31,715,703,436	11,212,918,040	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Bank Mega Tbk	28,972,713,605	7,958,445,546	PT Bank Mega Tbk
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	21,248,845,328	5,500,452,894	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	11,255,375,000	6,850,000,000	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
PT Para Bandung Propertindo	9,429,987,324	--	PT Para Bandung Propertindo
PT Buana Megawisata	9,101,922,720	--	PT Buana Megawisata
Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau	7,715,367,732	1,844,716,155	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau
PT Bumi Serpong Damai	7,711,232,574	--	PT Bumi Serpong Damai
PT Almaron Perkasa	7,602,958,140	9,257,023,785	PT Almaron Perkasa
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7,277,162,900	6,095,922,756	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Medialand International	6,281,337,766	4,703,409,091	PT Medialand International

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Provinsi Sumbar	6,092,672,727	--	Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang & Permukiman Provinsi Sumbar
Peter Sondakh	5,933,264,056	9,292,864,361	Peter Sondakh
PT Jakarta Intiland	5,528,154,855	12,399,282,981	PT Jakarta Intiland
Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	5,413,960,001	--	Kuasa Penggunaan Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya
PT Shine Prime International	5,357,621,340	--	PT Shine Prime International
PT Rekayasa Industri	4,700,000,000	--	PT Rekayasa Industri
PT Surabaya Jasa Medika	4,556,860,000	--	PT Surabaya Jasa Medika
PT Trans Kalla Makasar	4,330,527,311	39,196,878,581	PT Trans Kalla Makasar
PT Gandaria Permai	3,459,672,522	--	PT Gandaria Permai
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	2,545,036,364	6,391,681,560	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya
PT Kawan Lama Sejahtera	2,390,000,062	6,809,254,098	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Bintang Resort Cakrawala	2,149,393,158	--	PT Bintang Resort Cakrawala
PT Bank Panin Tbk	2,144,502,738	153,907,600	PT Bank Panin Tbk
PT Sukses Majutama Serasi dan Gereja Reformed Injil Indonesia	1,114,151,208	1,400,012,952	PT Sukses Majutama Serasi and Gereja Reformed Injil Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	470,001,034	7,224,104,872	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Mahakaruna Budisht Centre	345,009,169	5,423,514,173	Mahakaruna Budisht Centre
PPKKP Pasar Kabupaten - Pekerjaan Pembangunan Pasar Induk Kab. Berau	243,406,061	2,734,575,760	PPKKP Pasar Kabupaten - Pekerjaan Pembangunan Pasar Induk Kab. Berau
Pemegang Kas Dinas PU Bontang	--	5,613,039,229	Pemegang Kas Dinas PU Bontang
PT Bina Nusantara	--	16,004,251,023	PT Bina Nusantara
Dinas Pekerjaan Kab Tanah Bumbu - Kalimantan Selatan	--	12,798,545,816	Dinas Pekerjaan Kab Tanah Bumbu East Kalimantan
PT Kedoya Adyaraya	--	7,630,000,000	PT Kedoya Adyaraya
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	--	4,891,198,296	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Medical Etam	--	1,565,100,136	PT Medical Etam
Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Kabupaten Penajam P. Utara	--	1,326,296,016	Dinas Pekerjaan Umum dan Kimpraswil Kabupaten Penajam P. Utara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	398,313,053	1,019,166,785	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	205,485,152,184	195,296,562,506	Total

8. Uang Muka Sub Kontraktor

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasi dengan pembayaran termin kepada sub kontraktor.

Rincian uang muka sub kontraktor adalah sebagai berikut:

8. Advance to Sub Contractors

This account represents advance payment to sub contractors in relation to the accomplishment of projects. This advance payment will be compensated against the billing progress of each sub contractor.

Details of advance to sub contractors are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Intisumber Bajasakti	14,312,500,000	--	PT Intisumber Bajasakti
PT Jaya Kencana	4,899,050,000	1,573,206,356	PT Jaya Kencana
PT Citatah	4,371,340,500	--	PT Citatah
PT JKT Cakratunggal ST. Mills	3,414,804,652	19,841,864,396	PT JKT Cakratunggal ST. Mills
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	2,098,331,084	649,954,405	PT Sinar Harapan Baja Mandiri
PT Kuta Pertiwi International	1,978,072,012	--	PT Kuta Pertiwi International
PT Sorento Nusantara	1,971,080,800	--	PT Sorento Nusantara
PT Karya Duta Konsultindo	1,400,000,000	2,000,000,000	PT Karya Duta Konsultindo
PT Arjuna Perkasa International	1,227,426,200	2,454,852,400	PT Arjuna Perkasa International
PT Hardi Agung Perkasa	1,220,065,455	9,174,665,455	PT Hardi Agung Perkasa
PT Jagat Baja Prima Utama	1,112,511,528	1,718,401,945	PT Jagat Baja Prima Utama

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Indalex	1,055,516,000	--	PT Indalex
PT Kharisma Adhitama Sejati	907,204,334	1,122,966,917	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Rori Aneka Pratama	541,044,143	1,604,643,027	PT Rori Aneka Pratama
PT Anantagraha Prima Perkasa	447,379,000	1,588,976,258	PT Anantagraha Prima Perkasa
PT Jaga Citra Inti	87,647,703	1,068,406,342	PT Jaga Citra Inti
PT Beton Elemenindo Perkasa	84,450,637	1,481,200,500	PT Beton Elemenindo Perkasa
The Master Steel MFG	33,188,280	11,207,701,746	The Master Steel MFG
PT Suryarasa Lokajaya	8,685,573	1,795,321,873	PT Suryarasa Lokajaya
PT Citra Rekontama	--	3,453,950,665	PT Citra Rekontama
PT Daikinaircon	--	1,091,561,840	PT Daikinaircon
PT Cipta Mortar Utama	--	1,051,659,600	PT Cipta Mortar Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	48,238,578,843	25,850,878,410	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	89,408,876,745	88,730,212,134	Total

9. Piutang Lain-lain

9. Others Receivable

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)	30,140,960,000	--	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Kencana Graha Mandiri	6,023,173,060	6,023,173,060	PT Kencana Graha Mandiri
Karyawan	2,653,445,625	266,089,982	Employees
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	2,146,240,454	879,808,289	Accrued Interest Income
Lain-lain	271,791,462	202,995,349	Others
Sub Jumlah	11,094,650,601	7,372,066,680	Sub Total
Jumlah	41,235,610,601	7,372,066,680	Total

Piutang kepada PT Kencana Graha Mandiri yang timbul karena pembatalan perjanjian pembelian unit di The City Tower (lihat Catatan 37.b dan 37.c).

Receivables from PT Kencana Graha Mandiri that arise as consequence of the termination purchase agreement of unit of The City Tower (see Notes 37.b and 37.c).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that no allowance for impairment is needed since all receivables are fully collectible.

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

Akun ini merupakan asuransi atas kendaraan, mesin, gedung, dan pembayaran sewa ruangan yang digunakan untuk pemasaran kondotel perusahaan anak. Saldo biaya di muka pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 874.371.196 dan Rp 631.832.425.

This account represents prepaid insurance on vehicles, equipments, buildings and advances paid for rental space used for marketing of condotel of subsidiary. On December 31, 2010 and 2009, the balances of prepaid insurance are Rp 874,371,196 and Rp 631,832,425, respectively.

11. Aset Lancar Lainnya

11. Other Current Assets

Akun ini merupakan proyek dalam pelaksanaan yang terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk pelaksanaan proyek, dimana perjanjian kontrak proyek tersebut masih dalam proses persetujuan dan penandatanganan dengan pemberi kerja. Saldo proyek dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp 15.398.633.068 dan Rp 2.965.774.771.

This account represents construction cost in progress that consist of costs incurred to conduct the construction projects, wherein the agreement of the projects are still in process. On December 31, 2010 and 2009, the balances of construction cost in progress are Rp 15,398,633,068 and Rp 2,965,774,771, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

12. Penyertaan

12. Investments

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan Asosiasi	2,451,610,107	--	Associates
Operasi Bersama	29,712,345,944	34,650,807,561	Joint Operations
Lain-lain	165,091,368	165,091,368	Others
Jumlah	32,329,047,419	34,815,898,929	Total

a. Perusahaan Asosiasi

a. Associates

		2010				
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	--	128,057,566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
PT Lestari Kirana Persada	49	270,606,637	2,450,000,000	1,610,107	2,451,610,107	PT Lestari Kirana Persada
			2,450,000,000	1,610,107	2,722,216,744	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan</i>		(270,606,637)	--	--	(270,606,637)	<i>Less: Allowance for Declining in Value of Investments</i>
Jumlah		--	2,450,000,000	1,610,107	2,451,610,107	Total
		2009				
	%	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning Year Rp	Penambahan/ Additions Rp	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Asosiasi/ Income (Loss) from Associate Companies Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Metode Ekuitas						Equity Method
PT Sahid Inti Perkasa	40	128,057,566	--	--	128,057,566	PT Sahid Inti Perkasa
PT Panca Bangun Utama	25	142,549,071	--	--	142,549,071	PT Panca Bangun Utama
		270,606,637	--	--	270,606,637	
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Penyertaan</i>		(270,606,637)	--	--	(270,606,637)	<i>Less: Allowance for Declining in Value of Investments</i>
Jumlah		--	--	--	--	Total

Berdasarkan Akta Pendirian PT Lestari Kirana Persada (LKP) No.10 tanggal 15 Nopember 2010 dari Notaris Dr. Gunawan Djajaputra, SH, SS, MH, PT Total Persada Development, perusahaan anak, menyetorkan modal sebesar Rp 2.450.000.000 yang mewakili 49% kepemilikan LKP. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087950.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 3 Desember 2010.

Based on the article association of PT Lestari Kirana Persada (LKP) which was covered by notarial deed of Dr. Gunawan Djajaputra, SH, SS, MH, No.10 dated November 15, 2010, the Company has paid the share capital amounting to Rp 2,450,000,000 which represent 49% ownership in LKP. The article of the association has been approved by Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0087950.AH.01.09.Tahun 2010 dated December 3, 2010.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
 DAN PERUSAHAAN ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
 (In Full Rupiah)

b. Operasi Bersama

b. Joint Operations

	2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	--	--	--	--	--	24,914,227,914	PON 2008 Samarinda
The Pakubuwono Residence	4,257,414,273	--	--	--	(4,257,414,273)	--	--	The Pakubuwono Residence
Cambridge Condominium	3,454,030,800	--	--	--	--	--	3,454,030,800	Cambridge Condominium
Bellagio Mansion	1,031,321,254	--	--	--	(1,031,321,254)	--	--	Bellagio Mansion
Stadion Magelang	993,813,320	--	--	350,273,911	--	--	1,344,087,230	Stadion Magelang
Jumlah	34,650,807,560	--	--	350,273,911	(5,288,735,527)	--	29,712,345,944	Total

	2009							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Company's Income (Loss) Portion	Distribusi Laba/ Distribution of Profit	Bagian Rugi (Laba) Tanggung Perusahaan/ Company's Portion on Loss of Joint Operation		Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PON 2008 Samarinda	32,178,870,050	--	--	3,535,357,864	(10,800,000,000)	--	24,914,227,914	PON 2008 Samarinda
The Pakubuwono Residence	8,175,153,730	--	--	--	(3,917,739,457)	--	4,257,414,273	The Pakubuwono Residence
Cambridge Condominium	3,504,821,138	--	--	(50,790,338)	--	--	3,454,030,800	Cambridge Condominium
Bellagio Mansion	1,005,760,283	--	--	25,560,971	--	--	1,031,321,254	Bellagio Mansion
Stadion Magelang	--	--	--	993,813,320	--	--	993,813,320	Stadion Magelang
Jumlah	44,864,605,201	--	--	4,503,941,817	(14,717,739,457)	--	34,650,807,561	Total

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) operasi bersama adalah sebagai berikut:

The Company's income (loss) portion are as follows:

	2010		2009		
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	Laba (Rugi) Sebelum Pajak/ Income (Loss) Before Tax Rp	Bagian Perusahaan/ Company's Portion Rp	
Stadion Magelang	538,882,939	350,273,911	1,528,943,569	993,813,320	Stadion Magelang
PON 2008 Samarinda	--	--	7,856,350,809	3,535,357,864	PON 2008 Samarinda
Bellagio Mansion	--	--	63,902,428	25,560,971	Bellagio Mansion
Cambridge Condominium	--	--	(72,557,626)	(50,790,338)	Cambridge Condominium
Jumlah	538,882,939	350,273,911	9,376,639,180	4,503,941,817	Total

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan telah mengakui bagian laba (rugi) yang dihasilkan dari operasi bersama.

For the years ended December 31, 2010 and 2009, the Company has recognized income (loss) from joint operations.

Seluruh proyek kerjasama operasi dengan kontribusi permodalan lebih dari 50% tidak dikonsolidasikan karena kontribusi permodalan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kendali proyek kerjasama.

All joint operation projects which have ownership of more than 50% are not consolidated since the Company's contribution shares do not have significant control over the projects.

Bagian rugi atas investasi pada operasi bersama yang melebihi nilai investasinya dicatat pada neraca sebagai Kewajiban pada akun "Tanggung Perusahaan atas Bagian Rugi Operasi Bersama".

Portion of loss from joint operation which was exceeded the carrying amount of its investment is recorded in balance sheet at liabilities section under "Company's Portion on Loss of Joint Operation account".

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Akumulasi bagian rugi tanggungan Perusahaan atas operasi bersama adalah sebagai berikut:

Balance of Company's portion on loss of joint operation is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo Awal	--	7,634,431,083	Beginning Balance
Penambahan		--	Addition
Kompensasi dengan Piutang		(7,634,431,083)	Compensated with Receivable
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

Pada tahun 2009, Perusahaan menkompensasikan seluruh tanggungan Perusahaan atas Bagian Rugi Operasi Bersama proyek Mediterania Garden dengan piutangnya sebesar Rp 7.634.431.083 (lihat Catatan 34).

In 2009, the Company has compensated the balance of Company's Portion on Loss of Joint Operation of Mediterania Garden project account with its receivable amounted to Rp 7,634,431,083 (see Note 34).

Proyek PON Samarinda 2008

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi No.TBP 741/D.1-02/III/2006 tanggal 13 Pebruari 2006, Perusahaan dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) dan PT Bangun Cipta Kontraktor membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek kompleks stadion utama Kalimantan Timur di Samarinda dengan kontribusi permodalan masing-masing 45%, 30% dan 25%.

PON Samarinda 2008 Project

Based on Joint Operation Agreement No.TBP 741/D.1-02/III/2006 dated February 13, 2006, the Company, PT Pembangunan Perumahan (Persero) and PT Bangun Cipta Kontraktor have entered into joint operation contract to conduct Kalimantan Timur Stadium Complex Project in Samarinda, wherein the contribution of ownership of each parties are 45%, 30% and 25%, respectively.

Proyek The Pakuwono Residences

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan Shimizu Corporation Jepang yang dibuat pada tanggal 27 Oktober 2003, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 106/2003 oleh Notaris Lindasari Bachroem, SH, tanggal 17 Nopember 2003, Perusahaan dan Shimizu Corporation membentuk KSO untuk melaksanakan proyek The Pakuwono Residences di Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 40% dan 60%.

The Pakuwono Residences Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and Shimizu Corporation Japan, which was signed on October 27, 2003, covered by register book No. 106/2003 of Lindasari Bachroem, SH dated November 17, 2003, the Company and Shimizu Corporation have entered into a joint operation contract to conduct The Pakuwono Residences Project in Jakarta wherein the contribution of ownership of each parties are 40% and 60%, respectively.

Proyek Cambridge Condominium & Mall

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 April 2006, Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Cambridge Condominium & Mall di Medan, Sumatera Utara dengan kontribusi permodalan masing-masing 60% dan 40%.

Cambridge Condominium & Mall Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia dated April 28, 2006, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation to conduct The Cambridge Condominium & Mall Project in Medan, North Sumatera wherein the contribution of ownership of each parties are 60% and 40%, respectively.

Proyek Bellagio Mansion

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan dengan PT Decorient Indonesia yang dibuat pada tanggal 6 Pebruari 2004, yang telah terdaftar pada buku daftar register No. 582/2004 oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 9 Pebruari 2004, Perusahaan dan PT Decorient Indonesia membentuk kerjasama operasi untuk melaksanakan proyek The Bellagio Mansion di Mega Kuningan Jakarta dengan kontribusi permodalan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Bellagio Mansion Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Decorient Indonesia which was made on February 6, 2004, registered on the book of register list No. 582/2004 of Haryanto, SH dated February 9, 2004, the Company and PT Decorient Indonesia have entered into a joint operation contract to conduct The Bellagio Mansion Project in Mega Kuningan Jakarta wherein the contribution of ownership 70% and 30%, respectively.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Proyek Stadion Magelang

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 22 September 2008, Perusahaan dengan PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) membentuk KSO untuk melaksanakan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 1 di Magelang, Jawa Tengah dengan kontribusi permodalan masing-masing 65% dan 35%.

Selanjutnya, Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 September 2009, Perusahaan dengan BCK melanjutkan pelaksanaan pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 2 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Perjanjian Kerjasama Operasi tersebut di perbaharui lagi dengan Perjanjian tanggal 5 Juli 2010 dimana Perusahaan dengan BCK melanjutkan pelaksanaan proyek pembangunan proyek Stadion Magelang Tahap 3 dengan kontribusi permodalan yang sama.

Stadion Magelang Project

Based on Joint Operation Agreement between the Company and PT Bangun Cipta Kontraktor dated September 22, 2008, the Company and PT Bangun Cipta Kontraktor (BCK) have entered into a joint operation to conduct The Stadion Magelang Phase 1 Project in Magelang, West Java wherein the contribution of ownership of each parties are 65% and 35%, respectively.

Subsequently, based on Joint Operation Agreement between the Company and BCK dated September 17, 2009, the Company continue The Stadion Magelang Phase 2 with the similar capital contribution.

Joint Operation Agreement was amended again with the Agreement dated July 5, 2010, in which the Company and BCK to continue the implementation of development projects Magelang Stadium Project Phase 3 with the similar capital contribution.

c. Investasi Lain-lain

c. Other Investments

		2010 dan/ and 2009			
		Jumlah Saham (Lembar)/ Number of Shares	Rp		
Tersedia untuk Dijual:				Available for Sale:	
Diukur pada Biaya Perolehan				Measured at Cost	
Sertifikat saham Prioritas PT REI Sewindu				Certificate of Preferred Stock of PT REI Sewindu	
	Seri A	6	6,350,000		Serie A
	Seri B	55	50,000,000		Serie B
	Yayasan REI	--	25,000,000		Yayasan REI
	Saham PT Ilmu Inti Swadaya	1	15,255,000		Shares of PT Ilmu Inti Swadaya
	Total Bangun Persada I Pte Ltd	10,000	68,241,368		Total Bangun Persada I Pte Ltd
	Saham PT Dara Mutiara Laguna	3	15,500,000		Shares of PT Dara Mutiara Laguna
			180,346,368		
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Investasi			(15,255,000)	Less: Allowance for Declining Value of Investments	
Jumlah			165,091,368		Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi bahwa penyisihan penurunan nilai investasi dapat terpulihkan pada 31 Desember 2010 dan 2009.

The management believe that there is no changes in circumstances that indicate the allowance for declining value of investment could be recovered as of December 31, 2010 and 2009.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

13. Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki deposito yang dijamin dalam rangka memperoleh kontrak konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20,000,000,000	20,000,000,000
PT Bank Syariah Mandiri	3,500,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk (2010: termasuk USD 101,000)	2,733,091,000	1,300,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	2,781,350,000
Jumlah	26,233,091,000	25,081,350,000

13. Guarantee Deposits

On December 31, 2010 and 2009, the Company has time deposits which are used for collateral in acquiring construction contracts with details as follows:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Central Asia Tbk (2010: including USD 101,000)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
Total	

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun masing-masing untuk tahun 2010 dan 2009 adalah 5,00% - 7,00% dan 6,00% - 13,00%

Annual interest rates on time deposit for the year 2010 and 2009 are 5.00% - 7.00% and 6.00% - 13.00% respectively.

14. Properti Investasi

14. Investment Property

	2010				Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	14,030,500,000			--	14,030,500,000	Land
Gedung	47,992,837,974			138,757,860	48,131,595,834	Building
Jumlah	62,023,337,974	--	--	138,757,860	62,162,095,834	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	9,717,871,236	2,407,448,120		--	12,125,319,356	Building
Jumlah	9,717,871,236	2,407,448,120	--	--	12,125,319,356	Total
Nilai Buku	52,305,466,738				50,036,776,478	Book Value
	2009					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	14,030,500,000			--	14,030,500,000	Land
Gedung	45,230,806,607	2,762,031,367		--	47,992,837,974	Building
Jumlah	59,261,306,607	2,762,031,367	--	--	62,023,337,974	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	7,313,623,916	2,404,247,320		--	9,717,871,236	Building
Jumlah	7,313,623,916	2,404,247,320	--	--	9,717,871,236	Total
Nilai Buku	51,947,682,691				52,305,466,738	Book Value

Properti investasi terutama merupakan investasi pada unit satuan kantor Gedung Total yang berlokasi di Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. Properti ini disewakan kepada pihak ketiga.

Investment in property mainly represents investments in office space units at Total Building located at Jalan Letjend. S. Parman No. 106 A, Tomang, Jakarta Barat. The property has rented to the third parties.

Tanah dan Gedung Total dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2940 atas nama PT Total Bangun Persada Tbk dijadikan jaminan fasilitas pinjaman dan bank garansi pada PT CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk) (lihat catatan 37.a).

Land and Total Building with Building Right Title (SHGB) No. 2940 under the name of PT Total Bangun Persada Tbk are pledged as collateral for overdraft and bank guarantee facility obtained from PT CIMB Niaga Tbk (previously known as PT Bank Lippo Tbk) (see Note 37.a).

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 67.794.050.000 dan Rp 69.381.400.000.

At December 31, 2010 and 2009 fair value of investment property based on independent appraisal report is amounting to Rp 67,794,050,000 and Rp 69,381,400,000, respectively.

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 2.407.448.120 dan Rp 2.404.247.320.

Depreciation expense charged in 2010 and 2009 is amounting to Rp 2,407,448,120 and Rp 2,404,247,320, respectively.

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

	2010				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	25,731,600,000	--	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,568,341,019	--	138,757,860	25,429,583,159	Building
Kendaraan Bermotor	6,416,274,134	1,949,215,000	90,208,637	8,275,280,497	Vehicles
Peralatan Kantor	16,444,571,666	1,278,104,358	160,793,438	17,561,882,586	Office Equipments
Peralatan Proyek	46,055,157,810	8,550,653,983	473,160,086	54,132,651,707	Project Equipments
Jumlah	<u>120,215,944,629</u>	<u>11,777,973,341</u>	<u>862,920,021</u>	<u>131,130,997,949</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	14,315,785,346	706,885,459	--	15,022,670,805	Building
Kendaraan Bermotor	3,951,015,960	893,671,075	87,747,700	4,756,939,335	Vehicles
Peralatan Kantor	11,616,479,699	1,321,605,375	160,793,438	12,777,291,637	Office Equipments
Peralatan Proyek	33,787,541,982	3,998,160,475	451,785,086	37,333,917,372	Project Equipments
Jumlah	<u>63,670,822,987</u>	<u>6,920,322,384</u>	<u>700,326,223</u>	<u>69,890,819,148</u>	Total
Nilai Buku	<u>56,545,121,642</u>			<u>61,240,178,801</u>	Book Value
	2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	25,731,600,000	--	--	25,731,600,000	Land
Gedung	25,352,053,039	216,287,980	--	25,568,341,019	Building
Kendaraan Bermotor	7,232,339,861	917,082,546	1,733,148,273	6,416,274,134	Vehicles
Peralatan Kantor	15,708,173,839	736,397,827	--	16,444,571,666	Office Equipments
Peralatan Proyek	44,589,827,388	2,016,091,204	550,760,782	46,055,157,810	Project Equipments
Jumlah	<u>118,613,994,127</u>	<u>3,885,859,557</u>	<u>2,283,909,055</u>	<u>120,215,944,629</u>	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung	13,608,899,887	706,885,459	--	14,315,785,346	Building
Kendaraan Bermotor	4,702,064,020	631,420,772	1,382,468,832	3,951,015,960	Vehicles
Peralatan Kantor	10,185,086,631	1,431,393,068	--	11,616,479,699	Office Equipments
Peralatan Proyek	30,753,584,319	3,584,718,445	550,760,782	33,787,541,982	Project Equipments
Jumlah	<u>59,249,634,857</u>	<u>6,354,417,744</u>	<u>1,933,229,614</u>	<u>63,670,822,987</u>	Total
Nilai Buku	<u>59,364,359,270</u>			<u>56,545,121,642</u>	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated to the following:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Umum dan Administrasi	2,732,058,947	2,581,964,275	General and Administrative Expenses
Biaya Kontrak Konstruksi	4,188,263,437	3,772,453,469	Contracts Cost
Jumlah	<u>6,920,322,384</u>	<u>6,354,417,744</u>	Total

Aset tetap berupa gedung, kendaraan, dan peralatan proyek telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi tertentu dengan jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2010 dan

Fixed assets consists of building, vehicles and project equipment are insured to certain insurance company with the sum insured of Rp 71,577,650,000 and

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

2009 masing-masing sebesar Rp 71.577.650.000 dan USD 11,500,000, serta Rp 41.035.800.000 dan USD 11,500,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

USD 11,500,000, and Rp 41,035,800,000 and USD 11,500,000 as of December 31, 2010 and 2009, respectively. Management believes that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction on property and equipments represents disposal and sales of fixed assets. Details of sales of fixed assets as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Harga Jual	623,334,737	1,184,249,999	Selling Price
Dikurangi: Nilai Buku			Less: Book Value
Kendaraan Bermotor	2,460,938	350,679,441	Vehicles
Peralatan Proyek	21,375,000	-	Project Equipments
Jumlah	23,835,938	350,679,441	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	599,498,799	833,570,558	Gain on Sale of Fixed Assets

16. Tanah untuk Pengembangan

16. Land for Development

Akun ini merupakan tanah seluas 12.390 m² yang terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali yang digunakan untuk pengembangan proyek Ramada Sakala kondominium hotel oleh PT Total Camakila Development, perusahaan anak PT Total Persada Development.

This account represents land area of 12,390 sqm located in the Village of Tanjung Benoa, South Kuta District, Badung District, Bali which used to development of project Ramada Sakala condominium hotel by PT Total Camakila Development, subsidiary of PT Total Persada Development.

17. Aset Tidak Lancar Lainnya

17. Other Non Current Assets

	2010 Rp	2009 Rp	
Aset Tidak Berwujud			Intangible Asset
Harga Perolehan	2,924,409,300	2,843,691,300	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	(1,075,775,996)	(470,347,645)	Accumulated Amortization
Nilai Bersih Aset Tidak Berwujud	1,848,633,304	2,373,343,655	Book Value of Intangible Asset
Proyek Dalam Pelaksanaan	10,823,772,213	-	Construction Cost in Progress
Deposit Jaminan	410,270,237	399,717,799	Security Deposits
Jumlah	13,082,675,755	2,773,061,454	Total

Aset tidak berwujud merupakan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Intangible asset represents the acquisition cost of computer software which was amortized over 5 (five) years.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya proyek dalam pelaksanaan yang dibayarkan oleh PT Total Camakila Development sehubungan dengan ganti rugi pembebasan tanah, jasa konstruksi, jasa konsultan, perijinan dan legal, dan lainnya sehubungan dengan proyek Ramada Sakala kondominium hotel di Bali.

Construction Cost in Progress represents the cost of project in progress that is paid by the PT Total Camakila Development in connection with the compensation of land acquisition, construction services, consulting services, licensing and legal, and others in connection with the project of Ramada Sakala condominium hotel in Bali.

Deposit jaminan merupakan jaminan keanggotaan kepada Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, dan Rancamaya Golf.

Security deposits consist of membership deposit on Damai Indah Padang Golf, Modern Golf and Country Club, Rancamaya Golf.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

18. Hutang Usaha

18. Accounts Payable

	2010 Rp	2009 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Jagat Baja Prima Utama	3,240,425,304	2,317,569,815	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Sinar Harapan Baja Mandiri	2,697,893,480	2,021,735,676	PT Sinar Harapan Baja Mandiri
PT Putracipta Jayasentosa	2,185,585,033	3,238,909,846	PT Putracipta Jayasentosa
PT Interdesign Cipta O	2,090,042,568	744,610,945	PT Interdesign Cipta O
PT Pionirbeton Industri	2,081,119,700	1,923,718,500	PT Pionirbeton Industri
Proyek Kota Casablanca - JO	1,714,012,281	1,714,012,281	Kota Casablanca Project - JO
CV Kharisma Karya Persada	1,698,616,896	780,326,965	CV Kharisma Karya Persada
PT Rori Aneka Pratama	1,665,379,373	1,013,942,924	PT Rori Aneka Pratama
PT Indalex	1,597,943,050	--	PT Indalex
PT Kharisma Adhitama Sejati	1,574,866,775	434,462,373	PT Kharisma Adhitama Sejati
PT Alkonusa Teknik Inti	1,459,613,405	435,883,360	PT Alkonusa Teknik Inti
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	1,369,031,154	--	PT Cahaya Teknindo Majumandiri
PT Sumaputra Anindya	1,173,522,016	--	PT Sumaputra Anindya
PT Adhimix Precast Indonesia	1,162,751,150	1,259,483,500	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Abadijaya Geranitprima	1,032,325,713	87,804,878	PT Abadijaya Geranitprima
PT Sarana Solusindo Informatika (2010: termasuk USD 80,000) (2009: termasuk USD 160,000)	719,280,000	1,655,283,200	PT Sarana Solusindo Informatika (2010: Including USD 80,000) (2009: Including USD 160,000)
PT Anantagraha Primaperkasa	703,960,065	1,208,394,277	PT Anantagraha Primaperkasa
PT JKT Cakratunggal St.Mills	172,812,149	1,347,177,428	PT JKT Cakratunggal St.Mills
CV Mitra Lestari	50,426,553	1,292,874,000	CV Mitra Lestari
The Master Steel MFG	5,501,999	1,420,361,581	The Master Steel MFG
PT Saranacitra Dutajaya	2,912,095	3,527,326,831	PT Saranacitra Dutajaya
PT Tatasolusi Pratama (2009: termasuk USD 101,700)	--	2,020,042,992	PT Tatasolusi Pratama (2009: Including USD 101,700)
PT Kreasi Sejahtera M.P.	--	1,469,061,104	PT Kreasi Sejahtera M.P.
PT Mulia Inti Hasta Perkasa	--	1,451,495,100	PT Mulia Inti Hasta Perkasa
PT Plasa Intermedia	--	1,433,305,500	PT Plasa Intermedia
PT Mitsubishi Jaya	--	1,249,087,400	PT Mitsubishi Jaya
PT Imecon Anugerah Perkasa	--	1,138,407,839	PT Imecon Anugerah Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) (termasuk 2010: EUR 4,650; USD 16,754; SGD 140,323.74; 2009: EUR 243; USD 349,599.42)	25,524,754,109	29,825,846,923	Others (each below Rp 1 billion) (including 2010: EUR 4,650; USD 16,754; SGD 140,323.74; 2009: EUR 243; USD 349,599.42)
Jumlah	53,922,774,868	65,011,127,246	Total

19. Uang Muka Pelanggan

19. Advance from Customers

	2010 Rp	2009 Rp	
Uang Muka Proyek	279,213,881,795	224,463,787,051	Advance Received for Projects
Uang Muka Penjualan	11,481,690,909	--	Advance Received from Sales
Jumlah	290,695,572,704	224,463,787,051	Total

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin.

Advance received for projects represents advance received from customers which will be compensated against the billings progress of construction

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian unit kondotel di Hotel & Suites Ramada – Bali.

Advances received from sales represents cash received from customers for the purchase of condotel units at the Ramada Hotel & Suites – Bali.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

20. Hutang Lain-lain

Akun ini merupakan pinjaman sementara dari pemberi kerja dan tanpa bunga yang nantinya akan dikompensasi dengan tagihan termin kepada pemberi kerja atau dibayar secara tunai.

Rincian hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp
Pihak Hubungan Istimewa (Catatan 34)	2,600,000,000	171,176,436
Pihak Ketiga		
PT Para Bandung	10,000,000,000	--
PT Tiara Metropolitan Jaya	8,100,000,000	21,763,335,364
PON Samarinda JO	6,810,109,770	5,919,737,322
Cambridge Condominium JO	1,326,912,250	--
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	1,100,000,000	1,954,022,167
PT Kedoya Adyaraya	--	11,000,000,000
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	--	1,000,000,000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1,740,113,080	7,676,146,868
	<u>29,077,135,100</u>	<u>49,313,241,721</u>
Jumlah	<u>31,677,135,100</u>	<u>49,484,418,157</u>

This account represents temporary loan from customers with non interest bearing which will be compensated against the billing progress or by cash settlement.

Details of other payables are as follows:

Related Parties (Note 34)
Third Parties
PT Para Bandung
PT Tiara Metropolitan Jaya
PON Samarinda JO
Cambridge Condominium JO
BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
PT Kedoya Adyaraya
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
Others (each below Rp 500 million)

Total

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2010 Rp	2009 Rp
Perusahaan:		
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan		
Tahun 2008	30,781,466,605	30,781,466,605
Tahun 2007	4,268,056,785	4,268,056,785
Perusahaan Anak:		
Pajak Penghasilan Pasal 23	20,320,000	--
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	574,084,540	--
Pajak Pertambahan Nilai	--	4,700,000
Jumlah	<u>35,643,927,930</u>	<u>35,054,223,390</u>

*Company:
Over Payment Corporate Income Tax
Year 2008
Year 2007*

*Subsidiaries:
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4 (2)
Value Added Tax*

Total

Pada tahun 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPH) Badan untuk tahun 2007 sebesar Rp 19.125.342.260. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 14.715.716.426, setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2009, the Company received Over Payment Tax Assessment Notice (SKPLB) on Corporate Income Tax for year 2007 amounting to Rp 19,125,342,260. The Company had received its corporate tax refund amounting to Rp 14,715,716,426 after deducted by Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa / Tahun / Period / Year	Jumlah/ Amount Rp
SKPKB PPh 21	2007	896,689,968
SKPKB PPh 21	masa tertentu dan tahun tertentu antara tahun/ certain months and certain years between 2000 - 2004	2,035,811
SKPKB PPh 23	2007	840,931,787
SKPKB PPN	2007	2,437,649,424
SKPKB PPN	2003 - 2005	1,500,000
STP PPN	2007	230,818,844
		<u>4,409,625,834</u>

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding atas SKPLB tersebut ke Pengadilan Pajak pada bulan Pebruari 2010. Perusahaan masih mencatat nilai sisa Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 4.268.056.785, yang merupakan koreksi fiskal atas pembayaran tantiem.

Subsequently, the Company filed an appeal on the above SKPLB to the Tax Court in February 2010. The Company still recorded the remaining amount of Rp 4,268,056,785, which is tax correction from payment of tantieme.

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

b. Income Tax Benefit (Expense)

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Final	(45,848,624,335)	(51,681,699,687)	Final
Non Final	(187,275,250)	(396,299,400)	Non Final
Jumlah Beban Pajak	(46,035,899,585)	(52,077,999,087)	Total Tax Expense

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

Reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statements of income, and the Company's taxable income is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	126,664,752,386	104,105,293,475	Income before Income Tax Expense as Presented in Consolidated Statements of Income
Dikurangi:			Deduct:
Rugi (Laba) Perusahaan Anak/Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	654,545,374	313,164,081	Loss (Income) of Associate/Subsidiaries Before Income Tax Expense
Eliminasi Bagian Laba (Rugi) Perusahaan Anak	(538,259,608)	--	Elimination of Income (Loss) of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	126,781,038,152	104,105,293,475	Income Before Income Tax of the Company
Pendapatan Jasa Konstruksi yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Bersifat Final - Bersih	(98,622,061,259)	(80,875,590,321)	Revenues from Construction Services Subject to Final Income Tax - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Non Final	28,158,976,893	23,229,703,154	Income Before Income Tax of the Company Subject to Non Final Income Tax
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Sumbangan dan Jamuan	1,137,000	--	Donation and Representation
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final:			Revenues Subject to Final Tax:
Penghasilan Sewa - Bersih	(3,296,439,202)	--	Rental Income - Net
Hasil Reksadana	(131,102,591)	--	Gain on Mutual Fund
Hasil Bunga Obligasi	(4,190,087,721)	--	Bond's Yield - Net
Penghasilan dari penjualan obligasi	(819,820,000)	--	Income from Sale of Bonds
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(19,511,822,240)	(21,814,347,732)	Interest Income
Bagian Rugi Perusahaan Asosiasi/ Anak	538,259,608	--	Equity in Net Earning of Associate/ Subsidiaries
Jumlah	(27,409,875,146)	(21,814,347,732)	Total
Laba Kena Pajak	749,101,747	1,415,355,422	Estimated Taxable Income
Pembulatan Laba Fiskal Perusahaan	749,101,000	1,415,355,000	Rounded off - Estimated Taxable Income
Perhitungan Pajak Penghasilan dengan Tarif Tunggal (2010: 25%; 2009: 28%)	187,275,250	396,299,400	The Computation of Income Tax with Single Rate (2010: 25%; 2009: 28%)
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepayment of Income Taxes
Pasal 22	154,106,391	367,114,339	Article 22
Pasal 23	32,521,457	--	Article 23
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	186,627,848	367,114,339	Total Prepayment of Income Taxes
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	647,402	29,185,061	Under Payment of Income Tax

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before consolidated income tax and income tax expenses is as follows:

d. Hutang Pajak

d. Taxes Payable

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan:			Company:
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	1,950,951,368	1,572,162,193	Article 21
Pasal 23	2,667,931,694	991,258,781	Article 23
Pasal Ps 4 (2)	203,284,544	--	Article 4 (2)
Pasal 29	647,402	29,185,061	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	38,245,550,809	35,049,846,201	Value Added Tax
Perusahaan Anak:			Subsidiary:
Pajak Penghasilan Pasal 29	27,193,460	--	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	251,037,643	--	Value Added Tax
Jumlah	43,346,596,920	37,642,452,236	Total

22. Beban Masih Harus Dibayar

22. Accrued Expenses

	2010 Rp	2009 Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Central Park	41,907,749,715	45,574,618,765	Central Park
Gedung Bandara Berau	34,035,031,294	1,080,774,328	Gedung Bandara Berau
Central Park 2	26,764,998,706	--	Central Park 2
Masjid Agung Sengata 2	23,397,181,255	--	Masjid Agung Sengata 2
K-Link Office Tower	23,154,401,848	2,933,668,859	K-Link Office Tower
Binus Boarding House	22,860,576,615	15,086,432,053	Binus Boarding House
Sekolah Binus Serpong 3	22,701,066,776	--	Sekolah Binus Serpong 3
Trans Studio Makasar	18,629,541,689	--	Trans Studio Makasar
RS Graha Kedoya	14,163,535,661	2,796,008,326	RS Graha Kedoya
Graha Reformed Millenium	13,625,751,414	21,239,206,724	Graha Reformed Millenium
Kemang Village	12,241,670,891	13,158,014,253	Kemang Village
Allianz Tower	11,812,614,609	3,237,313,110	Allianz Tower
Trans Studio Bandung	11,630,998,910	--	Trans Studio Bandung
Rumah Tinggal Widya Chandra	11,238,976,822	4,347,735,733	Rumah Tinggal Widya Chandra
Living World Seprong	10,779,686,849	8,419,037,801	Living World Seprong
Islamic Centre 4	9,311,759,278	15,055,422,162	Islamic Centre 4
Apartement Regatta 1	8,378,305,877	12,220,895,965	Apartement Regatta 1
Binus Anggrek Extension	8,011,073,744	8,472,718,712	Binus Anggrek Extension
RS Sjahranie Privat Wings	7,365,127,619	34,976,230,923	RS Sjahranie Privat Wings
Masjid Raya Padang 2	7,235,038,042	--	Masjid Raya Padang 2
Gedung DPRD Sumbar	5,388,879,394	--	Gedung DPRD Sumbar
Sinar Mas Office	5,357,641,985	--	Sinar Mas Office
Lagoi Bay Mall Bintan	4,868,385,208	--	Lagoi Bay Mall Bintan
Gedung IT BRI	4,372,676,306	13,620,652,091	Gedung IT BRI
Gandaria Main Street	4,129,871,698	4,901,820,352	Gandaria Main Street
Islamic Centre Rokan Hulu	3,676,908,780	1,562,905,900	Islamic Centre Rokan Hulu
Ramayana Samarinda	3,569,144,794	7,979,597,720	Ramayana Samarinda
1 Park Residences	3,556,801,803	--	1 Park Residences
Ramayana Panam	3,728,313,338	--	Ramayana Panam
Bintan Univ-Std Housing	3,115,649,822	--	Bintan Univ-Std Housing
Bank Mega KanWil Metro Makassar	2,563,736,879	7,466,867,685	Bank Mega KanWil Metro Makassar
Ramayana Abepura	2,543,345,804	3,261,894,955	Ramayana Abepura
Bank Mega S. Khairun Ambon	2,284,282,153	--	Bank Mega S. Khairun Ambon
Ramayana Padalarang	2,081,483,364	--	Ramayana Padalarang
Ulu Belu Power Plant	2,049,621,687	--	Ulu Belu Power Plant

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Tribeca	2,140,456,974	6,748,607,861	Tribeca
Bank Mega Yos Manokwari	1,907,572,900	--	Bank Mega Yos Manokwari
Vihara Mahavira Medan	1,677,566,552	2,720,598,471	Vihara Mahavira Medan
Pasar Berau	1,395,239,729	5,299,771,530	Pasar Berau
Binus Serpong Extension	729,263,772	3,479,503,791	Binus Serpong Extension
Bank Mega Yos Cirebon	417,346,884	2,254,744,765	Bank Mega Yos Cirebon
Ramayana Padang	361,254,986	4,439,023,099	Ramayana Padang
Menara Dea II	295,429,367	2,360,467,602	Menara Dea II
Ramayana Cinere	--	6,473,760,728	Ramayana Cinere
PPP Narkoba Sentul	--	2,452,159,083	PPP Narkoba Sentul
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	60,828,755,956	53,881,043,818	Others (each below Rp 2 billion)
Pajak Penghasilan Final	4,127,708,038	4,085,213,399	Final Income Tax
Jumlah	<u>466,412,425,785</u>	<u>321,586,710,564</u>	Total

Beban yang masih harus dibayar - jasa konstruksi merupakan beban terutang dalam pelaksanaan proyek kontraktor yang telah menjadi kewajiban Perusahaan, namun belum jatuh tempo.

Accrued expenses - construction services represent accrual construction cost which is not yet due.

23. Hutang Retensi

23. Retention Payable

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Hutang Retensi	53,930,303,369	58,090,875,609	Retention Payable
<i>Dikurangi:</i> Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	<u>(21,018,429,305)</u>	<u>(28,087,828,826)</u>	Less: Current Portion
Kewajiban Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	<u>32,911,874,064</u>	<u>30,003,046,783</u>	Long-term Portion

24. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

24. Estimated Liabilities on Employee Benefits

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja per 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria dengan laporannya masing-masing pada tanggal 27 Januari 2011 dan 8 Januari 2010, yang terdiri atas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja yang diberikan kepada pegawai setelah bekerja selama tahun tertentu di Perusahaan. Perusahaan belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities on employee benefits as of December 31, 2010 and 2009 is calculated by PT Padma Radya Aktuaria with its report dated January 27, 2011 and January 8, 2010, respectively, which is consist of post employment benefits and other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits represent other benefits which will be given to employee when an employee has rendered service in certain number of years of services. The Company has not yet set up a specific fund for both program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumption used in measuring expense and employee benefits liabilities as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Year	Normal Pension Ages
Tingkat Diskonto	8% (2009: 10%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	5% - 10%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	100%TMI 2	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/	Resignation Rate

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

4% up to age 35, then decrease proportionally to
reach 0% at age 55

Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% in normal pension ages	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Imbalan Pasca Kerja

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post Employment Benefits

Details of estimated liabilities on post employee benefits are as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Saldo Awal	36,570,426,813	35,334,111,747	Beginning Balance
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(2,495,027,900)	(5,041,691,100)	Payment of Post Employment Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja Tahun Berjalan	<u>7,450,862,122</u>	<u>6,278,006,166</u>	Current Post Employment Benefits Cost
Saldo Akhir	<u>41,526,261,035</u>	<u>36,570,426,813</u>	Ending Balance

Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of current post employee benefits expense are as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Beban Jasa Kini	3,821,720,050	3,432,270,153	Current Service Cost
Beban Bunga	4,088,960,958	3,896,350,711	Interest Cost
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	462,646,568	30,721,719	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Dampak Pengurangan Pegawai	<u>(922,465,454)</u>	<u>(1,081,336,417)</u>	Effect of Curtailment
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja	<u>7,450,862,122</u>	<u>6,278,006,166</u>	Total Post Employee Benefits Expense

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian dari kewajiban diestimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Other Long-term Employee Benefits

Details of estimated liabilities on other long-term employee benefits are as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Saldo Awal	3,005,490,700	2,820,331,220	Beginning Balance
Penyesuaian	2,119,498,521	(33,882)	Adjustment
Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Tahun Berjalan	1,133,460,710	712,548,362	Other Long-term Employee Benefits Cost - Current
Pembayaran Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	<u>(641,160,453)</u>	<u>(527,355,000)</u>	Payment of Other Longterm Employee Benefits
Saldo Akhir	<u>5,617,289,478</u>	<u>3,005,490,700</u>	Ending Balance

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of other long-term current employee benefits expense are as follows:

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Beban Jasa Kini	718,353,521	325,899,326	Current Service Cost
Beban Bunga	457,262,932	298,802,454	Interest Cost
Dampak Pengurangan Pegawai	(42,477,558)	(108,096,267)	Effect of Curtailment
Amortisasi (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	<u>321,815</u>	<u>195,942,849</u>	Amortization of Actuarial (Gains) Losses
Jumlah Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	<u>1,133,460,710</u>	<u>712,548,362</u>	Total Other Long-term Employees' Benefits Expense

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

25. Modal Saham

25. Capital Stocks

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,926,650,000	56.50	192,665,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc	293,876,600	8.62	29,387,660,000	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc
Pinarto Sutanto*)	62,232,500	1.83	6,223,250,000	Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya*)	24,800,000	0.73	2,480,000,000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	1,102,440,900	32.33	110,244,090,000	Publics
Jumlah	3,410,000,000	100.00	341,000,000,000	Total

*) Komisaris / Commissioners

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	
PT Total Inti Persada	1,553,750,000	57.19	155,375,000,000	PT Total Inti Persada
Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc*)	222,702,500	8.20	22,270,250,000	Ir. Djadjang Tanuwidjaja, Msc *)
Pinarto Sutanto*)	50,187,500	1.85	5,018,750,000	Pinarto Sutanto *)
Ir. Komajaya*)	20,000,000	0.74	2,000,000,000	Ir. Komajaya *)
Masyarakat	870,080,500	32.03	87,008,050,000	Publics
Jumlah	2,716,720,500	100.00	271,672,050,000	Total
Saham Diperoleh Kembali	33,279,500		3,327,950,000	Treasury Stocks
Jumlah	2,750,000,000		275,000,000,000	Total

*) Komisaris / Commissioners

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28, yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH tanggal 27 Mei 2008, para pemegang saham setuju untuk dilakukan pembelian kembali saham Perusahaan (lihat Catatan 1.b). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah saham yang dibeli kembali sejumlah 33.529.500 saham. Pada tahun 2010 dan 2009 Perusahaan menjual kembali sebagian saham tersebut masing-masing sejumlah 33.279.500 dan 250.000 saham.

Based on Extraordinary Stockholders' General Meeting as covered by notarial deed No. 28 of Haryanto, SH dated May 27, 2008, the stockholders agreed to conduct a buy back of the Company's shares (see Note 1.b). Up to December 31, 2008, the treasury stocks is amounting to 33,529,500 shares. In 2010 and 2009, the Company sold its treasury stocks amounting to 33,279,500 and 250,000 shares respectively.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 32 yang diaktakan oleh Notaris Haryanto, SH di Jakarta tanggal 18 Mei 2010, telah disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari Tambahan Modal Disetor per 31 Desember 2008 sebesar-besarnya 660.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 66.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 341.000.000.000. Perusahaan telah melakukan pembagian saham bonus pada tanggal 28 Juni 2010.

Based on Extraordinary Stockholder's General Meeting as covered by Notarial Deed No. 32 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, dated May 18, 2010, the shareholder approved to distribute bonus shares from Additional Paid in Capital as of December 31, 2008 at maximum of 660,000,000 shares with par value of Rp 100 per share or equal to Rp 66,000,000,000, thus, increases the issued and fully paid capital to Rp 341,000,000,000. The Company had distributed bonus shares on June 28, 2010.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

26. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

	2010 Rp	2009 Rp	
Penawaran Umum tahun 2006	66,608,653,138	66,608,653,138	Initial Public Offering in year 2006
Selisih Lebih Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali			The Excess of Proceed from Re-Sale of Treasury Stock
Tahun 2009	31,923,172	31,923,172	in 2009
Tahun 2010	3,228,839,901	--	in 2010
Pembagian Saham Bonus	(66,000,000,000)	--	Bonus Shares
Jumlah	3,869,416,210	66,640,576,310	Total

26. Additional Paid in Capital

This account represents excess of par value shares at the time of initial public offering and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

27. Penggunaan Saldo Laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2010 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No.31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 9.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.625.000.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut seluruhnya.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Haryanto, SH, No. 31 telah disetujui pembentukan dana cadangan sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba ditahan dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 5.500.000.000. Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 5.432.941.000.

27. Appropriation of Retained Earnings

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated 18 May, 2010 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 9,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 20,625,000,000. The Company has fully distributed the dividend.

Based on Minutes of General Stockholders' Annual Meeting dated April 17, 2009 which was covered by Notarial Deed No. 31 of Haryanto, SH, Notary in Jakarta, the Stockholders approved to appropriate as a reserve of Rp 1,000,000,000 from retained earnings and distribute cash dividend amounting to Rp 5,500,000,000. The Company has distributed dividend with total amount of Rp 5,432,941,000.

28. Pendapatan Usaha

	2010 Rp	2009 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi			Construction Revenues
Bendahara Pengeluaran Dinas			Bendahara Pengeluaran Dinas
Perhubungan K.I. Kab.Berau	177,874,362,524	1,844,716,155	Perhubungan K.I. Kab.Berau
PT Tiara Metropolitan Jaya	140,808,924,781	427,675,953,074	PT Tiara Metropolitan Jaya
PT Bina Nusantara	134,093,032,510	130,414,664,022	PT Bina Nusantara
PT Kawan Lama Sejahtera	110,220,938,280	30,805,909,091	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Para Bandung Propertindo.	92,521,425,602	-	PT Para Bandung Propertindo.
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	89,425,000,000	6,850,000,000	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera
PT Medialand International	73,954,817,828	4,703,409,091	PT Medialand International
PT Trans Kalla Makasar	75,017,680,237	164,529,772,091	PT Trans Kalla Makasar
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	72,015,230,311	51,861,296,800	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Jakarta Intiland	69,047,110,651	75,081,734,227	PT Jakarta Intiland
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66,335,724,764	40,976,607,944	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Kedoya Adyaraya	66,160,590,456	7,630,000,000	PT Kedoya Adyaraya

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Bank Mega Tbk	65,093,680,454	175,778,756,597	PT Bank Mega Tbk
Dinas Pekerjaan Umum Kab Kutai Timur	49,979,641,301	43,220,863,636	Dinas Pekerjaan Umum Kab Kutai Timur
Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya	44,140,416,895	40,694,128,560	Bendahara Pengeluaran Dinas Tata Ruang Dan Cipta Karya
Peter Sondakh	32,978,355,964	19,724,236,364	Peter Sondakh
PT Buana Megawisata	21,956,563,728	--	PT Buana Megawisata
PT Sukses Majutama Serasi dan Graha Reformed Injili Indonesia	17,334,593,784	28,698,103,301	PT Sukses Majutama Serasi and Graha Reformed Injili Indonesia
Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya	13,753,081,819	41,457,988,636	Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Pembangunan Masjid Raya
Panitia Pembangunan Islamic Centre	13,528,624,688	50,658,669,318	Panitia Pembangunan Islamic Centre
PT Bumi Serpong Damai	13,508,550,000	448,050,000	PT Bumi Serpong Damai
PT Gandaria Permai	12,884,747,250	--	PT Gandaria Permai
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10,452,155,805	12,470,779,650	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Almaron Perkasa	9,554,872,999	60,836,079,677	PT Almaron Perkasa
BKS Mutiara Buana dan PT Prima Perdana Gemilang	8,948,967,396	64,977,467,545	BKS Mutiara Buana and PT Prima Perdana Gemilang
Mahakaruna Budhist Centre	2,315,752,496	10,169,615,483	Mahakaruna Budhist Centre
Kuasa Pengguna Anggaran Pembangunan Rumah Sakit	--	136,252,363,636	Kuasa Pengguna Anggaran Pembangunan Rumah Sakit
Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau	--	60,388,895,673	Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Pembangunan Pasar Berau
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	48,017,116,531	33,975,657,102	Others (each below Rp 10 billion)
Sub Jumlah	<u>1,531,921,959,052</u>	<u>1,722,125,717,673</u>	Sub Total
Pendapatan Lainnya			Rental Revenue
Sewa Property	8,265,822,273	6,984,935,588	Property Rental
Sewa Peralatan	913,436,195	1,462,051,005	Equipment Rental
Sub Jumlah	<u>9,179,258,468</u>	<u>8,446,986,593</u>	Sub Total
Jumlah	<u>1,541,101,217,520</u>	<u>1,730,572,704,266</u>	Total

29. Beban Kontrak

29. Contracts Cost

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Kontrak Jasa Konstruksi	1,329,978,159,332	1,551,214,998,438	Cost of Construction Revenue
Beban atas Pendapatan Sewa	<u>15,312,075,348</u>	<u>13,407,576,277</u>	Cost of Rental
Jumlah	<u>1,345,290,234,680</u>	<u>1,564,622,574,716</u>	Total

30. Laba (Rugi) Proyek Kerjasama Operasi

30. Income (Loss) from Joint Operations

	2010 Rp	2009 Rp	
JO Proyek Stadion Magelang	350,273,911	993,813,320	JO Stadion Magelang Project
JO Proyek PON 2008 Samarinda	--	3,535,357,864	JO PON 2008 Samarinda Project
JO Proyek Bellagio Mansion	--	25,560,971	JO Bellagio Mansion Project
JO Proyek Cambridge Condominium	--	(50,790,338)	JO Cambridge Condominium Project
Jumlah	<u>350,273,911</u>	<u>4,503,941,817</u>	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

31. Beban Usaha – Umum dan Administrasi

31. Operating Expenses – General and Administrative

	2010 Rp	2009 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	64,240,206,946	52,448,377,802	Salaries and Allowance
Imbalan Kerja	10,554,012,238	6,990,520,646	Employee Benefits
Beban Penyisihan Piutang Ragu-ragu	5,162,298,144	5,500,000,000	Allowance for Bad Debt Account
Iklan	4,842,818,985	1,653,386,949	Advertising
Konsultan	3,163,205,876	2,161,083,596	Professional Fee
Penyusutan	2,732,058,947	2,581,964,275	Depreciation
Telepon, Listrik dan Air	1,024,525,554	931,169,382	Telephone, Electricity and Water
Perjalanan	1,017,768,387	899,397,800	Traveling
Sumbangan dan Jamuan	548,052,256	470,109,450	Representation and Donation
Pemeliharaan	524,844,340	338,408,590	Repair and Maintenance
Alat Tulis dan Cetak	351,997,677	340,956,180	Stationery
Beban Pajak	157,374,509	240,397,900	Taxation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	577,705,464	3,823,846,934	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	94,896,869,322	78,379,619,503	Total

32. Pendapatan (Beban) Lain-lain

32. Other Income (Expenses)

	2010 Rp	2009 Rp	
Pendapatan Jasa Giro dan Deposito	20,255,497,853	21,814,347,732	Interest Income
Hasil Obligasi - Bersih	4,190,087,720	197,154,565	Bond's Yields - Net
Labanya (Rugi) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	1,230,624,273	(1,456,883,090)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Obligasi	819,820,001	--	Gain on Sales of Bonds
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	599,498,800	833,570,558	Gain on Sales of Fixed Assets
Hasil Reksadana	131,102,591	--	Gain on Mutual Fund
Biaya Denda Pajak	(12,727,274)	(5,892,350,454)	Tax Penalty
Beban Bunga dan Administrasi Bank	(580,273,596)	(1,321,353,381)	Interest and Administration Expense
Lain-lain	(1,234,875,518)	(2,143,644,318)	Others
Jumlah	25,398,754,850	12,030,841,611	Total

33. Laba Per Saham Dasar

33. Basic Earnings per Share

	2010	2009	
Labanya Per Saham Dasar			Basic Earnings per Share
Labanya Bersih (Rp)	80,772,332,027	52,030,426,029	Net Income (Rp)
Saham Beredar (Lembar)			Outstanding Shares
Saldo Awal	2,716,720,500	2,716,470,500	Beginning of the Year
Penjualan Kembali Modal Saham			Sale of Treasury Stocks
Oktober 2009		250,000	October 2009
Maret 2010	25,365,500	--	March 2010
April 2010	7,914,000	--	April 2010
Pembagian Saham Bonus			Dividend Shares
Mei 2010	660,000,000	--	May 2010
Jumlah Saham Beredar	3,410,000,000	2,716,720,500	Total Common Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang	3,183,793,917	2,716,530,089	Weighted Average
Labanya per Saham Dasar (Rp)	25.37	19.15	Basic Earnings per Share (Rp)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

34. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

34. Transactions and Balances with Related Parties

a. Sifat Hubungan Istimewa

a. Nature of Relationship

Perusahaan/ Company	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts / Transactions
Proyek Cambridge Condominium	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Belagio Mansion	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek PON 2008 Samarinda	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Mediterania Garden	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha/ Accounts Receivable
Proyek Pakuwono Residences	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal, Pendapatan Usaha/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation, Revenues
Proyek Stadion Magelang	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Piutang Usaha, Penyertaan Modal/ Accounts Receivable, Investment in Joint Operation
PT Sahid Inti Perkasa	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
PT Panca Bangun Utama	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock
Proyek Hotel Nirwana Bintang	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Hutang Lain-lain/ Others Payable
PT Lestari Kirana Persada	Perusahaan Asosiasi/ Associate Company	Piutang Lain-lain/ Other Receivable, Penyertaan Saham/ Investment in Shares of Stock

b. Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

b. Transactions and Balances with Related Parties

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 (%)	2009 (%)	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
Operasi Bersama					Joint Operations
Total - PP (Mediterania Garden)	1,762,385,462	1,762,385,462	0.11	0.14	Total - PP (Mediterania Garden)
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	683,849,117	2,033,625,329	0.04	0.16	Others (below Rp 1 billion)
Jumlah	2,446,234,580	3,796,010,792	0.15	0.29	Total
Piutang Lain - lain					Others Receivable
PT Lestari Kirana Persada	20,140,960,000	--	1.27	--	PT Lestari Kirana Persada
Djoni Kantono	10,000,000,000	--	0.63	--	Djoni Kantono
Jumlah	30,140,960,000	-	1.90	--	Total
Penyertaan Saham					Investments in Associate
PT Jagat Baja Prima Utama	--	--	--	--	PT Jagat Baja Prima Utama
PT Panca Bangun Utama	142,549,071	142,549,071	0.01	0.01	PT Panca Bangun Utama
PT Sahid Inti Perkasa	128,057,566	128,057,566	0.01	0.01	PT Sahid Inti Perkasa
PT Lestari Kirana Persada	2,451,610,107	--	0.15	0.01	PT Lestari Kirana Persada
	2,722,216,744	270,606,637	0.17	0.03	
<i>Dikurangi: Penyisihan Nilai Pemyertaan</i>	<i>(270,606,637)</i>	<i>(270,606,637)</i>	<i>(0.02)</i>	<i>(0.02)</i>	<i>Less: Allowance for Declining Value of Investments</i>
Jumlah	2,451,610,107	--	0.15	0.01	Total

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Biaya yang Terkait/ Percentage to Total Assets/Liability/Respective Income or Expenses		
	2010 Rp	2009 Rp	2010 (%)	2009 (%)	
Investasi pada Operasi Bersama					Investment in Joint Operations
Proyek PON 2008 Samarinda	24,914,227,914	24,914,227,914	--	1.93	PON 2008 Samarinda Project
Proyek Cambridge Condominium	3,454,030,799	3,454,030,800	--	0.33	Cambridge Condominium Project
Proyek Stadion Magelang	1,344,087,231	993,813,320	--	0.08	Stadion Magelang Project
Proyek Bellagio Mansion	0	1,031,321,254	--	0.27	Bellagio Mansion Project
Proyek The Pakubuwono Residences	--	4,257,414,273	--	0.08	The Pakubuwono Residences Project
Jumlah	29,712,345,944	34,650,807,561	--	2.69	Total
Hutang Lain-lain					Other Payables
JO Total - Sempec (Hotel Nirwana Bintan)	--	171,176,436	--	0.02	JO Total - Sempec (Hotel Nirwana Bintan)
JO Proyek Stadion Magelang	2,600,000,000	--	0.16	--	JO Stadion Magelang Project
Jumlah	2,600,000,000	171,176,436	0.16	0.02	Total

Piutang kepada PT Lestari Kirana Persada, perusahaan asosiasi, merupakan pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya yang diberikan oleh PT Total Persada Development (TPD), perusahaan anak.

Receivable from PT Lestari Kirana Persada, associate, is non interest bearing temporary loans and without any fixed term of payment provided by PT Total Persada Development (TPD), subsidiary.

Piutang kepada Djoni Kantono merupakan pinjaman sementara tanpa bunga dan tidak ditentukan pembayarannya yang diberikan oleh PT Total Camakila Development (TCD), perusahaan anak TPD. Djoni Kantono merupakan anggota keluarga dekat dari perorangan yang secara langsung memiliki suatu kepentingan hak suara di TCD yang berpengaruh secara signifikan.

Receivable from Djoni Kantono is an non interest bearing temporary loan and without fixed term of payment provided by PT Total Camakila Development (TCD), subsidiary of TPD. Djoni Kantono are close family members of individuals who directly have an interest in voting power of the TCD which has significant influence.

**35. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Resiko Keuangan**

**35. Financial Instrument and
Financial Risk Management**

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: Perusahaan menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan kewajiban keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan, antara lain:

a. Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, Company will incur loss.
- Liquidity risk: the Company defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Company relating with financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its normal activities.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives, namely:

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

- Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham dan obligasi sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada perusahaan anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Perusahaan tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian perusahaan melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan senantiasa mengantisipasi dan mengelola risiko pembayaran melalui pemilihan klien, memastikan isi kontrak yang aman, memonitor arus kas, memastikan adanya uang muka, Dan bilamana terjadi keterlambatan pembayaran melakukan negosiasi, "slow-down" pelaksanaan pembangunan, penghentian sementara dan memberikan bantuan atau referensi kepada pihak bank dan atau institusi lainnya. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2010			Jumlah/Total
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	488,213,578,157	--	--	488,213,578,157
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	164,975,677,229	19,667,238,749	51,842,606,651	236,485,522,629
Piutang Retensi	175,495,952,702	--	--	175,495,952,702
Tagihan Bruto pada Pemberi Kerja	205,485,152,184	--	--	205,485,152,184
Jaminan	--	--	26,233,091,000	26,233,091,000
Sub jumlah	<u>1,034,170,360,272</u>	<u>19,667,238,749</u>	<u>78,075,697,651</u>	<u>1,131,913,296,672</u>
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi				
Reksadana	10,131,102,591	--	--	10,131,102,591
Obligasi	46,053,553,750	--	--	46,053,553,750
Saham	237,160,000	--	--	237,160,000
Sub jumlah	<u>56,421,816,341</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>56,421,816,341</u>
Jumlah	<u>1,090,592,176,613</u>	<u>19,667,238,749</u>	<u>78,075,697,651</u>	<u>1,188,335,113,013</u>

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Perusahaan melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

- Financial risk management activities in the project as well as at headquarters;
- Investments in time deposits, stocks and bonds in connection with the management of temporary surplus funds;
- Investments in subsidiaries to increase synergy and business expansion
- The Company did not entered into derivative transactions, but the company is providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.

Credit Risks

The Company controls credit risk exposure by continuing to anticipate and manage payment risk through the selection of clients, ensuring the contents of a safe contract, monitor cash flows, ensuring adequate down payment, and when there is delay in payment to negotiate, "slow-down" implementation of the development, suspension and provide assistance or reference to the bank and / or other institutions. As part of the process of approval or rejection, the reputation and track record of customers into consideration. Currently, there is no risk of significant concentrations of credit.

The following table analyse financial assets based on maturity:

Loans and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables and Others Receivable
Retention Receivables
Gross Amount Due from Customers
Guarantee Deposits
Sub total
Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss
Mutual Fund
Bonds
Stocks
Sub total
Total

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Company can meet all its financial obligations as they mature, because the Company has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Company made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menyajikan jumlah kewajiban keuangan pada 31 Desember 2010 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2010 based on its maturity:

	2010			Jumlah/ Total Rp	
	Jatuh Tempo/ Maturity Tidak Ditentukan / Not Determined Rp	Akan Jatuh Tempo			
		Kurang dari/ Less than 1 Tahun/Year Rp	Lebih/ More Than 1 Tahun/ Year Rp		
Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					
Hutang Usaha	--	53,922,774,868	--	53,922,774,868	Accounts Payable
Hutang Lain-lain	31,677,135,100	--	--	31,677,135,100	Other Payables
Hutang Retensi	--	21,018,429,305	32,911,874,064	53,930,303,369	Retention Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	466,412,425,785	--	466,412,425,785	Accrued Expenses

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Perusahaan tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2010.

Interest Rate Risks

The Company are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks that use interest rate market. Thus, the Company does not have a policy or a particular arrangement to manage interest rate risk. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2010.

Risiko Nilai Tukar

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang karena sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2010, namun demikian Perusahaan telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Risks

The Company is not significantly exposed to currency risk because most liabilities are denominated in rupiah. There is no currency hedging activities on 31 December 2010, but Company has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

**36. Aset dan Kewajiban Moneter dalam
Mata Uang Asing**

**36. Monetary Assets and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

	2010		2009		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Bank					Cash in Banks
USD	186,246	1,674,540,214	221,878	2,085,652,260	USD
SGD	1,046,840	7,307,581,563	224,496	1,503,788,267	SGD
Deposito - USD	1,250,000	11,238,750,000	550,000	5,170,000,000	Time Deposits - USD
Deposito - SGD	3,000,000	20,941,830,000	--	--	Time Deposits - SGD
Piutang Usaha					Accounts Receivable
USD	198,193	1,781,950,746	--	--	USD
SGD	2,030,961	14,177,349,807	--	--	EUR
Jumlah Aset		<u>57,122,002,330</u>		<u>8,759,440,527</u>	Total Assets
Kewajiban					Liabilities
Hutang Usaha					Accounts Payable
USD	96,754	869,910,719	611,299	5,746,214,548	USD
EUR	4,650	55,594,424	243	3,282,855	EUR
SGD	140,324	979,545,303	--	--	SGD
Jumlah Kewajiban		<u>1,905,050,445</u>		<u>5,749,497,403</u>	Total Liabilities
Aset - Bersih		<u>55,216,951,885</u>		<u>3,009,943,124</u>	Assets - Net

37. Perikatan dan Komitmen

37. Agreements and Commitments

- a. Perusahaan memperoleh beberapa jenis fasilitas kredit seperti rekening koran, *demand loan*, bank garansi dan LC dari berbagai bank, yakni dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mega Tbk

- a. The Company obtained several credit facilities such as current account, demand loan, bank guarantee and letter of credit from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mega Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No.1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.521/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 08 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah Rp 26.000.000.000 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1803/ADD.PK/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 521/AMD/CB/JKT/2010 dated October 08, 2010, the Company obtained special transaction credit facility with maximum amount of Rp 26,000,000,000 with interest rate 12% per annum.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL tanggal 24 Oktober 2008 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 522/AMD/CB/JKT/2010 tanggal 08 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 75.000.000.000 dan USD 250,000.

Based on Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1804/ADD.PKBG/CSC.SOUTH/X/08-LPL dated October 24, 2008 which was extended recently by Agreement No. 522/AMD/CB/JKT/2010 dated October 08, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 75,000,000,000 and USD 250,000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No.2940 terletak di Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, terdaftar atas nama Perusahaan.

This facility is secured by Right to Build (HGB) No.2940 located in Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Pusat, registered under the Company's name.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 tanggal 7 Maret 2005 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No.200/PP&PWK/OTF/CBD/IX/2010 tanggal 6 September 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *Sub Limit Uncommitted* Bank Garansi sejumlah Rp 210.000.000.000.

Based on Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 14 dated March 7, 2005 which was extended recently by Agreement No. 200/PP&PWK/OTF/CBD/IX/2010 dated September 6, 2010, the Company obtained special transaction *Sub Limit Uncommitted* bank guarantee with maximum amount of Rp 210,000,000,000.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk No.3.0334.21.7 tanggal 12 Agustus 2003 yang telah diperpanjang terakhir dengan perjanjian No. 065/Add-KCK/2010 tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 60.000.000.000 dan USD 1.000.000 dan fasilitas Omnibus Sight L/C, Usance L/C dan SKBDN sejumlah USD 1.000.000, dan Time Loan sejumlah Rp 25.000.000.000

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mega Tbk No.059/JKRS/CQMM/10 tanggal 09 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi sejumlah Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2011.

Fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan oleh Perusahaan, kecuali bank garansi dan LC.

- b. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Adhiguna Utama (AU) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, AU membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham AU. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham AU berencana akan membubarkan AU. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham AU membatalkan rencana pembubaran AU.

- c. Pada tanggal 24 Juli 2007, Perusahaan sebagai pemegang saham utama PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) dan PT Kencana Graha Mandiri (KGM) sebagai pemilik proyek The City Tower yang sedang dibangun Perusahaan mengadakan perjanjian kesepakatan bersama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPJ membeli satu unit kantor The City Tower dan menjualnya kembali kepada KGM atau pihak lain yang ditunjuk KGM pada saat bangunan tersebut telah selesai dengan mengambil alih seluruh saham IPJ. Perjanjian ini kemudian dibatalkan oleh kedua pihak lewat Perjanjian Pembatalan Terhadap Perjanjian Kesepakatan Bersama tanggal 5 Nopember 2008.

Dengan pembatalan perjanjian tersebut, pemegang saham IPJ berencana akan membubarkan IPJ. Selanjutnya, pada tahun 2009 pemegang saham IPJ membatalkan rencana pembubaran IPJ.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Based on Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk No. 3.0334.21.7 dated August 12., 2008 which was extended recently by Agreement No. 065/Add-KCK/2010 dated March 22, 2010, the Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 60,000,000,000 and USD 1,000,000 and special Omnibus Sight L/C, Usance L/C and SKBDN with maximum amount of USD 1,000,000, and Time Loan with maximum amount of Rp 25,000,000,000.

Based on Notice of Credit Agreement with PT Bank Mega Tbk No. 059/JKRS/CQMM/10 dated November 09, 2010, he Company obtained special transaction bank guarantee with maximum amount of Rp 50,000,000,000 which will mature on August 30, 2011.

Those facilities are not used by the Company, except for bank guarantee and letter of credit.

- b. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Adhiguna Utama (AU) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

Based on the agreement, AU buys a unit of office space in The City Tower and than sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of AU shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.

As consequence of the termination agreement, the AU's shareholders will liquidate AU, accordingly. In 2009, the shareholders of AU have cancelled the liquidation of AU.

- c. *On July 24, 2007, the Company as majority stockholder of PT Inti Propertindo Jaya (IPJ) and PT Kencana Graha Mandiri (KGM) as project owner of building of The City Tower which still constructed by the Company, have entered into agreement.*

Based on the agreement, IPJ buys a unit of office space in The City Tower and than sells back to KGM or other party appointed by KGM at the time of the building completed by acquiring all of IPJ shares. Subsequently, the agreement has been cancelled by both parties under Termination of Agreement dated November 5, 2008.

As consequence of the termination agreement, the IPJ's shareholders will liquidate IPJ, accordingly. In 2009, the shareholders of IPJ have cancelled the liquidation of IPJ.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

- d. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:
- d. *The Company has contractual commitment with several customers among others as follows:*

No	Nama Proyek/ Projects	Nilai Kontrak/ Value of Contract Rp	Pemberi Kerja/ Owner	Tenggang Waktu/ Period Expected	
				Mulai/ Start of Project	Selesai/ End of Project
1.	RT. Widya Chandra	89.189.002.401,00	Perorangan (Individual)	20-Mar-09	11-Sep-10
2.	Living World Serpong	167.646.783.666,00	PT Kawan Lama Sejahtera	1-Aug-09	1-Aug-10
3.	Sinar Mas Office	38.464.855.000,00	PT Bumi Serpong Damai	2-Sep-09	30-Apr-11
4.	K-Link Office Tower	137.500.000.000,00	PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	10-Sep-09	2-Feb-11
5.	R.S Grha Kedoya	84.839.213.647,00	PT Kedoya Adyaraya	1-Oct-09	10-Oct-10
6.	Gedung Bandara Berau	212.291.000.000,00	Bendahara Pengeluaran Dinas Perhubungan K.I. Kab.Berau	6-Nov-09	14-Dec-10
7.	Allianz Tower	98.104.178.990,00	PT Medialand International	23-Nov-09	23-Jan-11
8.	Central Park 2	266.188.943.828,00	PT Tiara Metropolitan Jaya	1-Mar-10	31-Dec-11
9.	Ramayana Padalarang	25.374.429.625,00	PT Jakarta Intiland	30-Mar-10	26-Oct-10
10.	Sekolah Binus Serpong 3	159.377.543.800,00	PT Shine Prime International	30-Mar-10	2-Aug-11
11.	Lagoi Bay Mall Bintan	243.961.819.200,00	PT Buana Megawisata	13-Apr-10	31-Jul-11
12.	Trans Studio Bandung	135.685.171.001,00	PT Para Bandung Propertindo	19-Apr-10	1-Jun-11
13.	Sovereign Plaza	52.300.000.000,00	PT Garama Dhanalaksmi	24-May-10	10-Oct-11
14.	Masjid Agung Sengata 2	89.287.000.000,00	Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Timur	27-May-10	24-May-11
15.	Ulu Belu Power Plant	129.250.000.000,00	PT Rekayasa Industri	20-Sep-10	19-Oct-11
16.	Bank Panin Garut	5.490.000.000,00	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	14-Jun-10	11-Dec-10
17.	Bank Panin Rengat Riau	6.510.000.000,00	PT Bank Pan Indonesia Tbk.	14-Jun-10	10-Jan-11
18.	Trans Hotel Bandung	42.855.299.001,00	PT Para Bandung Propertindo	2-Aug-10	6-Aug-11
19.	Bintan Univ - Std Housing	7.353.654.000,00	PT Bintan Resort Cakrawala	2-Aug-10	30-Nov-10
20.	1 Park Residences	51.806.327.659,00	PT Gandaria Permai	9-Aug-10	10-Mar-12
21.	Bank Mega Duwur Madura	3.313.692.687,50	PT Bank Mega Tbk.	16-Aug-10	31-Dec-10
22.	Bank Mega Tengah Semarang	4.897.544.646,17	PT Bank Mega Tbk.	16-Aug-10	31-Dec-10
23.	Bank Mega Gejayan Yogya	4.148.635.281,00	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	20-Dec-10
24.	Bank Mega Yos Manokwari	4.791.576.145,95	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	20-Dec-10
25.	Bank Mega Yos Lbk Linggau	2.991.322.500,00	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	20-Dec-10
26.	Bank Mega H.Wuruk Jambi	4.472.456.528,87	PT Bank Mega Tbk.	20-Aug-10	20-Dec-10
27.	R.S Jasa Medika Surabaya	26.895.000.000,00	PT Surabaya Jasa Medika	1-Oct-10	29-Apr-11
28.	Bank Mega T. Permata Indah	2.200.000.000,00	PT Bank Mega Tbk.	25-Oct-10	23-Dec-10
29.	Bank Mega Harapan Indah	1.600.000.000,00	PT Bank Mega Tbk.	25-Oct-10	23-Dec-10
30.	Ramada Sakala Resort Bali	8.334.100.001,00	PT Total Camakila Development	15-Nov-10	1-Jun-11

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

38. Informasi Segmen

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

Business segment information are as follows:

	2010			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	1,531,921,959,052	9,179,258,468	1,541,101,217,520	Third Parties
Hasil Segmen	191,793,671,883	4,367,584,868	196,161,256,751	Segment Result
Beban Usaha	92,638,298,187	2,258,571,135	94,896,869,322	Operating Expenses
Laba Usaha	99,155,373,696	2,109,013,733	101,264,387,429	Operating Income
Penghasilan Bunga			20,255,497,853	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			1,230,624,273	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			1,610,107	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Others Income (Expenses) - Net
Yang dapat dialokasikan	29,802,364	--	29,802,364	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			3,882,830,361	Unallocated
Beban pajak penghasilan			(46,035,899,585)	Income Tax Expenses
Hak Minoritas			143,479,226	Minority Interests
Laba Bersih			80,772,332,028	Net Income
Aset				Assets
Aset Segmen	1,352,883,042,252	168,493,582,802	1,521,376,625,054	Segment Assets
Penyertaan	--	--	32,329,047,419	Investments
Aset tidak dapat dialokasikan	--	--	35,643,927,932	Unallocated Assets
Jumlah Aset	1,352,883,042,252	168,493,582,802	1,589,349,600,405	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segmen	885,081,520,914	13,548,969,084	898,630,489,998	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			90,490,147,436	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	885,081,520,914	13,548,969,084	989,120,637,434	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	6,920,322,384	2,407,448,120	9,327,770,504	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,626,545,401,101	9,179,258,468	1,635,724,659,569	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,297,262,126,584)	15,312,075,348	(1,281,950,051,236)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	--	--	(154,476,976,792)	Others
	329,283,274,517	24,491,333,815	199,297,631,540	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(89,208,750,856)	--	(89,208,750,856)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	(55,984,029,076)	Cash Flows for Financing Activities

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

	2009			
	Konstruksi/ Construction	Sewa dan Lainnya/ Rental and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha				Revenues
Pihak Eksternal	1,722,125,717,673	8,446,986,593	1,730,572,704,266	Third Parties
Hasil Segmen	175,414,661,052	(4,960,589,684)	170,454,071,367	Segment Result
Beban Usaha	78,527,909,621	(148,290,118)	78,379,619,503	Operating Expenses
Laba Usaha	96,886,751,431	(4,812,299,566)	92,074,451,864	Operating Income
Penghasilan Bunga			21,814,347,732	Interest Income
Laba Selisih Kurs - Bersih			(1,456,883,090)	Gain on Foreign Exchange - Net
Bagian Laba Perusahaan Asosiasi			--	Income from Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih				Others Income (Expenses) - Net
Yang dapat dialokasikan	(85,184,041)	--	(85,184,041)	Allocated
Yang tidak dapat dialokasikan			(8,241,438,990)	Unallocated
Beban pajak penghasilan			(52,077,999,087)	Income Tax Expenses
Hak Minoritas			3,131,641	Minority Interests
Laba Bersih			52,030,426,029	Net Income
Aset				Assets
Aset Segmen	1,161,266,588,158	58,412,078,431	1,219,678,666,588	Segment Assets
Penyertaan			34,815,898,929	Investments
Aset tidak dapat dialokasikan			35,054,223,390	Unallocated Assets
Jumlah Aset	1,161,266,588,158	58,412,078,431	1,289,548,788,907	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Kewajiban Segmen	718,636,918,628	1,714,401,465	720,351,320,093	Segment Liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasikan			77,218,369,750	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban	718,636,918,628	1,714,401,465	797,569,689,842	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan	6,354,417,744	2,404,247,320	8,758,665,064	Depreciation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	1,907,415,604,419	8,446,986,593	1,915,862,591,012	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,618,092,854,421)	13,407,576,277	(1,604,685,278,144)	Cash Paid to Third Parties
Lain-lain	--	--	(115,564,803,121)	Others
	289,322,749,998	21,854,562,870	195,612,509,747	
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(45,811,167,876)	--	(45,811,167,876)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	--	--	(5,376,887,875)	Cash Flows for Financing Activities

39. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Pada tahun 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun 2008 sebesar Rp 26.521.527.266. Perusahaan telah menerima pembayaran atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 25.538.667.400, setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

39. Subsequent Event

In 2011, the Company received Over Payment Tax Assessment Notice (SKPLB) on Corporate Income Tax (PPh) for year 2008 amounting to Rp 26,521,527,266. The Company had received its corporate tax refund amounting to Rp 25,538,667,400 after deducted by Under Payment Tax Assessment Notice (SKPKB) and Tax Collection Notice (STP) as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Notice	Masa / Tahun / Period / Year	Jumlah/ Amount Rp
SKPKB PPh 21	2008	777,169,618
SKPKB PPN / VAT	2008	187,881,000
STP PPN/ VAT	2008	16,408,784
SKPKB PPh 21	Des 2009 - 2010	1,400,464
		982,859,866

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

**40. Perkembangan Terakhir Standar
Akuntansi Keuangan**

**40. New Accounting Standards
Pronouncement**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu. Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") and revoked some specific PSAK. Financial accounting standards will become effective as follows:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

Periods beginning on or after January 1, 2011

PSAK

1. PSAK 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
3. PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
4. PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
5. PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
6. PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
7. PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
8. PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
9. PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
10. PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
11. PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
12. PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
13. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
14. PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
15. PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
16. PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

PSAK

1. PSAK 01 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements"
2. PSAK 02 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
3. PSAK 03 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
4. PSAK 04 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statement"
5. PSAK 05 (Revised 2009), "Operating Segment"
6. PSAK 07 (Revised 2010), "Related Party Disclosure"
7. PSAK 08 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
8. PSAK 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Ventures"
9. PSAK 15 (Revised 2009), "Investment on Associates"
10. PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
11. PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combination"
12. PSAK 23 (Revised 2010), "Revenue"
13. PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
14. PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
15. PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
16. PSAK 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

ISAK

1. ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
2. ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
3. ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
4. ISAK 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
5. ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas-Kontribusi Non moneter oleh Venturer"
6. ISAK 14, "Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web"
7. ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

ISAK

1. ISAK 07 (Revised 2009), "Consolidation – Special Purpose Entities"
2. ISAK 09, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
3. ISAK 10, "Customer Loyalty Programs"
4. ISAK 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"
5. ISAK 12, "Jointly Controlled Entities – Non-monetary Contributions by Venturers"
6. ISAK 14, "Intangible Assets – Web Site Cost"
7. ISAK 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009
(Dalam Rupiah Penuh)

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
2. PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
3. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
4. PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"
5. PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
6. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
7. PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"
8. PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
9. PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

ISAK

1. ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
2. ISAK 15, "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
3. ISAK 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
4. ISAK 20, "Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2011.

**PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended December 31, 2010 and 2009
(In Full Rupiah)

Periods beginning on or after January 1, 2012

PSAK

1. PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
2. PSAK 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
3. PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"
4. PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"
5. PSAK 46 (Revised 2010), "Income Taxes"
6. PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"
7. PSAK 53 (Revised 2010), "Sharebased Payments"
8. PSAK 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures"
9. PSAK 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"

ISAK

1. ISAK 13, "Hedges of Net Investments in Foreign Assistance"
2. ISAK 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
3. ISAK 18, "Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities"
4. ISAK 20, "Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders"

The Company is still evaluating the impact of applying PSAK and ISAK above and the impact to the consolidated financial statements of the application of PSAK and ISAK can not be determined.

41. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 11, 2011.